

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU
INFORMASI KEUANGAN INTERIM
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

***PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

***INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
WITH REPORT ON REVIEW OF
INTERIM FINANCIAL INFORMATION
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)***

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Ratu Plaza Office Tower Lantai 22, Jl. Jend. Sudirman No.9, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72801978

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2016 AND FOR THE SIXT-MONTHS PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)**

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama Liem Hok Seng
Alamat Kantor Ratu Plaza Office Tower Lantai 22,
Jl. Jend. Sudirman No.9,
Jakarta Pusat 10270
Jabatan Direktur Utama
2. Nama Yusak Lumba Pardede
Alamat Kantor Ratu Plaza Office Tower Lantai 22
Jl. Jend. Sudirman No.9,
Jakarta Pusat 10270
Jabatan Direktur Independen

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

1. Name Liem Hok Seng
Office Ratu Plaza Office Tower 22th Floor,
Jl. Jend. Sudirman No.9,
Jakarta Pusat 10270
Title President Director
2. Name Yusak Lumba Pardede
Office Ratu Plaza Office Tower 22th Floor,
Jl. Jend. Sudirman No.9,
Jakarta Pusat 10270
Title Independent Director

declare that :

1. We are responsible for the compilation and presentation of Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
2. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed.
b. The Interim Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 26 Agustus 2016/August 26, 2016
Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Board of Directors

Liem Hok Seng
Direktur Utama/President Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur Independen/Independent Director

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX - MONTH PERIOD
THEN ENDED (UNAUDITED)

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Halaman/Page

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim		<i>Report on Review of Interim Financial Information</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	5 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	8	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9 - 99	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

AXA TOWER 27th Floor Suite 03

Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi

Jakarta 12940-INDONESIA

Tel : (62-21) 30056267, 30056270

Fax : (62-21) 30056269

*The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.***Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim****Report on Review of Interim Financial Information****Laporan No. 0013/TPC-NGA/FID/16****Report No. 0013/TPC-NGA/FID/16**

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Cita Mineral Investindo Tbk.**

**The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Cita Mineral Investindo Tbk.**

Pendahuluan**Introduction**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprises the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2016, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the six-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Ruang Lingkup Reviu**Scope of Review**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan**Conclusion**

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

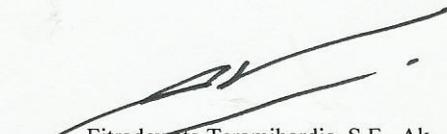
Penekanan suatu hal

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 30e dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian interim, kinerja usaha dan operasional Perusahaan dan entitas anaknya yang bergerak di bidang pertambangan bauksit, antara lain, sangat dipengaruhi oleh regulasi dibidang pertambangan yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia (Regulasi). Salah satunya adalah dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk bauksit, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan yang diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya. Catatan 31 menjelaskan bahwa pemberlakuan Regulasi tersebut telah berdampak dan mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anaknya, dimana kegiatan operasional dan penjualan Perusahaan dan entitas anaknya telah berhenti sejak efektif berlakunya Regulasi tersebut di bulan Januari 2014. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi dan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi (Catatan 10). Sejak bulan Desember 2015, entitas anak telah melakukan kegiatan penjualannya kepada perusahaan asosiasi tersebut (Catatan 21). Catatan 30e dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian interim menjelaskan secara rinci risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan Regulasi tersebut serta tindakan yang ditempuh serta rencana yang dibuat manajemen Perusahaan dan entitas anaknya untuk menghadapi kondisi tersebut.

Emphasis of matter

As disclosed in Notes 30e and 31 to the interim consolidated financial statements, the business and operational performance of the Company and its subsidiaries, which are engaged in bauxite mining industry, are significantly affected by the regulations in mining sectors issued by the Government of Republic of Indonesia (Regulations). Among others is the application of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), which was regulated further in Government Regulation (PP) No. 1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business, which became effective on January 11, 2014, which regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including bauxite, and the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations. Note 31 disclosed that the implementation of the Regulation has affected the business operations of the Company and its subsidiaries, whereas the business operations and the sales of the Company and its subsidiaries were stopped since the effective date of the Regulation in January 2014. The Company and its subsidiaries' management have implemented business strategies and actions to overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment and constructions of alumina processing and refinery plant in the associated company (see Note 10). Since December 2015, the subsidiary has started its sales to the associated company (Note 21). Notes 30e and 31 to the interim consolidated financial statements also describe in details of the risks that might be faced by the Company and its subsidiaries in relation to the Regulations and a summary of measures the Company and its subsidiaries' management has implemented and plan to implement in response to this condition.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Fitradewata Teramihardja, S.E., Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0455

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	48.800.802.717	31.324.153.161	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi	2g,2h,5,14,26	95.766.323.468	13.903.396.540	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	6	6.987.175.911	7.664.475.879	Third parties
Pihak berelasi	2h,6,26	4.949.481.184	6.694.302.695	Related parties
Persediaan	2i,7,14	569.333.799.223	595.958.753.463	Inventories
Biaya dibayar di muka	2j	5.492.826.817	10.691.668.363	Prepaid expenses
Uang muka	8	27.817.947.352	43.711.908.620	Advance payments
Jumlah Aset Lancar		<u>759.148.356.672</u>	<u>709.948.658.721</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2r,16	3.664.272.816	4.626.838.800	Deferred tax assets
Uang muka penyertaan saham	2d,10	184.239.843.462	413.004.843.462	Advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih	2d,10	1.023.527.540.399	631.811.538.116	Investment in Associate - net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.015.869.329.905 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 1.032.514.875.971 pada tanggal 31 Desember 2015	2k,2l,9	668.526.308.386	788.394.621.534	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,015,869,329,905 as of June 30, 2016 and Rp 1,032,514,875,971 as of December 31, 2015
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 257.209.666.548 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 225.695.492.023 pada tanggal 31 Desember 2015 dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 76.018.010.318 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 78.526.403.355 pada tanggal 31 Desember 2015	2n,11	158.158.336.203	173.177.566.121	Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 257,209,666,548 as of June 30, 2016 and Rp 225,695,492,023 as of December 31, 2015 and accumulated impairment loss of Rp 76,018,010,318 as of June 30, 2016 and Rp 78,526,403,355 as of December 31, 2015
Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 5.376.500.254 pada tanggal 30 Juni 2016 dan Rp 5.566.167.266 pada tanggal 31 Desember 2015	2m,11	7.458.572.492	5.504.793.480	Exploration and evaluation assets - net of accumulated impairment loss of Rp 5,376,500,254 as of June 30, 2016 and Rp 5,566,167,266 as of December 31, 2015

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
ASET TIDAK LANCAR (lanjutan)				NON-CURRENT ASSETS (continued)
Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 84.661.527.655 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	2o,12	-	-	<i>Deferred environmental and reclamation expenditures - net of accumulated amortization of Rp 84,661,527,655 as of June 30, 2016 and December 31, 2015</i>
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r,16	2.433.732.066	42.443.908.383	<i>Estimated claims for income tax refund</i>
Aset lain-lain	2p,13	26.714.349.890	27.049.571.104	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		2.074.722.955.714	2.086.013.681.000	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		2.833.871.312.386	2.795.962.339.721	TOTAL ASSETS

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	659.000.000.000	758.725.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	15	37.166.785.850	11.885.535.078	Third parties
Pihak berelasi	2h, 15, 26	5.868.428.486	1.025.905.314	Related parties
Utang pajak	2r, 16	1.839.199.804	580.309.827	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	17	4.937.651.284	4.358.151.627	Accrued expenses
Utang lain-lain		22.144.301	22.054.423	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang bank	14	142.163.949.379	426.731.624.356	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		850.998.159.104	1.203.328.580.625	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14	793.315.963.928	259.756.838.140	Bank loans
Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup	2o, 12	12.271.444.530	18.256.266.013	Provision for environmental and reclamation costs
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	2q, 18	19.627.124.550	22.583.056.825	Estimated liabilities for employees' benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		825.214.533.008	300.596.160.978	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.676.212.692.112	1.503.924.741.603	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
TANGGAL 30 JUNI 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF JUNE 30, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the equity holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				<i>Capital stock - par value Rp 100 per share</i>
Modal dasar - 13.480.000.000 saham				<i>Authorized - 13,480,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.370.734.900 saham	19	337.073.490.000	337.073.490.000	<i>Issued and fully paid - 3,370,734,900 shares</i>
Tambahan modal disetor - bersih	2t, 19	57.681.167	57.681.167	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	105.627.238.326	190.934.278.265	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	2b	192.942.665.642	192.942.665.642	<i>Differences arising from changes in equity of Subsidiaries</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	20	25.312.261.569	25.312.261.569	<i>Appropriated for general reserve</i>
Belum ditentukan penggunaannya		497.035.307.326	546.020.698.263	<i>Unappropriated</i>
Sub - Jumlah		1.158.048.644.030	1.292.341.074.906	Sub - Total
KEPENTINGAN NON - PENGENDALI	2b, 19	(390.023.756)	(303.476.788)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		1.157.658.620.274	1.292.037.598.118	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.833.871.312.386	2.795.962.339.721	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
PENJUALAN BERSIH	2u,21,30,31	135.045.397.693	-	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2u,22	(104.707.336.290)	-	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		30.338.061.403	-	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2u,23	(23.179.275.465)	(5.514.664.094)	Selling expenses General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi	2u,23	(32.998.797.024)	(24.673.062.423)	Financing expenses
Beban keuangan	2u,24	(27.001.451.423)	(16.256.994.587)	Foreign exchange differentials - net
Selisih kurs - bersih	2v	66.844.752.447	34.127.182.890	Rental income
Pendapatan sewa	2h,2u	1.313.732.155	389.636.364	Interest income
Pendapatan bunga	2u	541.298.682	2.777.642.842	Equity in net loss of Associate
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	2d,10	(23.571.001.469)	(22.501.159.356)	Temporary production halt
Penghentian produksi sementara	2u,25	(46.630.482.414)	(115.170.433.120)	Gain (loss) on sale of fixed assets
Laba (rugi) penjualan aset tetap	9	2.496.079.843	(18.478.804.261)	Miscellaneous - net
Lain-lain - bersih	2u	(1.002.120.367)	1.898.161.985	
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		(52.849.203.632)	(163.402.493.760)	LOSS BEFORE INCOME TAX (BENEFIT) EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak tangguhan	2r,16	222.391.943	(430.423.949)	Deferred tax
RUGI PERIODE BERJALAN		(52.626.811.689)	(163.832.917.709)	LOSS FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE GAIN (LOSS)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti		4.739.831.711	2.319.004.780	Actuarial gain of defined benefit plan
Pajak penghasilan atas keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti		(1.184.957.927)	(579.751.195)	Income tax of actuarial gain of defined benefit plan
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	(85.307.039.939)	(14.323.442.604)	due to translation of financial statements
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		(81.752.166.155)	(12.584.189.019)	Other comprehensive loss - net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(134.378.977.844)	(176.417.106.728)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Catatan/ Notes			
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(52.540.239.968)	(163.743.554.656)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(86.571.721)	(89.363.053)	Non-controlling interests
Jumlah	(52.626.811.689)	(163.832.917.709)	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	(134.292.430.876)	(176.327.756.666)	Equity holders of the parent company
Kepentingan non-pengendali	(86.546.968)	(89.350.062)	Non-controlling interests
Jumlah	(134.378.977.844)	(176.417.106.728)	Total
RUGI PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2y,27	(16)	LOSS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY
		(49)	

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company										
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries	Saldo Laba/Retained Earnings			Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve					Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub - Jumlah/ Sub - Total	Jumlah/ Total				
Saldo 1 Januari 2015	337.073.490.000	57.681.167	232.776.873.732	192.942.665.642	25.312.261.569	883.568.292.787	908.880.554.356	1.671.731.264.897	(123.660.465)	1.671.607.604.432	Balance as of January 1, 2015
Rugi komprehensif lain	-	-	(14.323.442.604)	-	-	1.739.240.594	1.739.240.594	(12.584.202.010)	12.991	(12.584.189.019)	Other comprehensive loss
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(163.743.554.656)	(163.743.554.656)	(163.743.554.656)	(89.363.053)	(163.832.917.709)	Loss for the period
Saldo 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	337.073.490.000	57.681.167	218.453.431.128	192.942.665.642	25.312.261.569	721.563.978.725	746.876.240.294	1.495.403.508.231	(213.010.527)	1.495.190.497.704	Balance as of June 30, 2015 (Unaudited)
Saldo 1 Januari 2016	337.073.490.000	57.681.167	190.934.278.265	192.942.665.642	25.312.261.569	546.020.698.263	571.332.959.832	1.292.341.074.906	(303.476.788)	1.292.037.598.118	Balance as of January 1, 2016
Rugi komprehensif lain	-	-	(85.307.039.939)	-	-	3.554.849.031	3.554.849.031	(81.752.190.908)	24.753	(81.752.166.155)	Other comprehensive loss
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	(52.540.239.968)	(52.540.239.968)	(52.540.239.968)	(86.571.721)	(52.626.811.689)	Loss for the period
Saldo 30 Juni 2016 (Tidak Diaudit)	337.073.490.000	57.681.167	105.627.238.326	192.942.665.642	25.312.261.569	497.035.307.326	522.347.568.895	1.158.048.644.030	(390.023.756)	1.157.658.620.274	Balance as of June 30, 2016 (Unaudited)

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2016
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2016
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ Notes	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		53.182.470.765	-	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga		(23.151.650.590)	(24.648.798.533)	Payment to suppliers and third parties
Pembayaran beban usaha		(23.872.445.721)	(21.135.244.165)	Payment of operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(30.728.117.734)	(21.773.747.674)	Payment to employees
Kas yang digunakan untuk operasi		(24.569.743.280)	(67.557.790.372)	Cash used in operations
Penerimaan (pembayaran) pajak - bersih		41.269.066.294	(593.349.930)	Received (payment) of tax - net
Pembayaran bunga		(27.001.451.423)	(16.256.994.587)	Payment of interest
Penerimaan (pembayaran) lainnya - bersih		12.974.066.899	(55.588.278.619)	Other receipt (payment) - net
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		2.671.938.490	(139.996.413.508)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka penyertaan saham		(184.239.843.462)	-	Addition in advance for investment in share of stock
Investasi pada Entitas Asosiasi	10	(11.195.156.538)	(188.400.000.000)	Investment in Associate
Hasil penjualan aset tetap	9	4.476.699.998	12.913.668.682	Proceed from sale of fixed assets
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(1.953.779.012)	(890.374.450)	Addition in exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	9	(105.980.000)	(137.835.996)	Acquisition of fixed assets
Penambahan properti pertambangan		(620.361.003)	(3.498.408.809)	Addition in mining properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(193.638.420.017)	(180.012.950.573)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) utang bank		211.115.474.424	(49.666.237.714)	Increase (Decrease) in bank loans
Kenaikan (penurunan) piutang lain-lain pihak berelasi		1.744.821.511	(5.369.158.141)	Increase (Decrease) in other receivables related parties
Pembayaran atas sewa pembiayaan		-	(200.697.790)	Payments of finance lease
Pembayaran utang pembelian aset tetap		-	(322.096.752)	Payments of liability for purchases of fixed asset
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		212.860.295.935	(55.558.190.397)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		21.893.814.408	(375.567.554.478)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS KAS DAN SETARA KAS		(4.417.164.852)	(5.376.771.135)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		31.324.153.161	507.657.966.989	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		48.800.802.717	126.713.641.376	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan anggaran dasar perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0951271 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Ratu Plaza Lantai 22, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Jakarta Pusat. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian interim telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Agustus 2016.

Mineral Distribution Pte. Ltd. adalah Entitas Induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

The Company was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on notarial deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Its Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 2, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights the of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951271, dated July 14, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Ratu Plaza 22nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman No. 9, Central Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

The interim consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on August 26, 2016.

Mineral Distribution Pte. Ltd. is the ultimate Parent Company of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan
Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat Catatan 19).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016

Komisaris

Presiden Komisaris : Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris : Harry Kesuma Tanoto
Komisaris Independen : Parwoto Kartiko Sunu

Direksi

Presiden Direktur : Liem Hok Seng
Direktur : Robby Irfan Rafianto
Direktur : Yusak Lumba Pardede

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016

Ketua : Parwoto Kartiko Sunu
Anggota : Toni Setioko
Anggota : Tsun Tien Wen Lie

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah Rp 894.954.077 dan Rp 540.945.832, masing-masing pada periode 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 125 orang dan 171 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Share and Other
Corporate Actions (continued)**

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010 (see Note 19).

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Directors and Commissioners as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

31 Desember 2015

Commissioners

Lim Gunawan Hariyanto : President Commissioner
Harry Kesuma Tanoto : Commissioner
Harja Ratana Sumampouw : Independent Commissioner

Directors

Liem Hok Seng : President Director
Robby Irfan Rafianto : Director
Yusak Lumba Pardede : Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015 as follows:

31 Desember 2015

Harja Ratana Sumampouw : Chairman
Toni Setioko : Member
Tsun Tien Wen Lie : Member

Total remuneration incurred and paid to the Company's Commissioners and Directors totalled Rp 894,954,077 and Rp 540,945,832, for periods 2016 and 2015, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have a total of 125 and 171 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in Billion Rupiah)**	
				30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	1.301,4	1.438,4
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	330,9	390,6
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	26,7	26,8
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ mining Bauxite	99,60%	99,60%	98,9	98,7
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	371,7	414,2
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,1	0,1
PT Labai Persada Tambang (LPST)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	4,2	4,3
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	70,2	79,9
PT Gunajaya Kalimantan Mineral (GKM)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Sandai Kemakmuran Utama (SKMU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Sandai Persada Tambang (SPTG)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Sandai Putra Kalimantan Mineral (SPKM)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,1
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3

*) Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016, SKU, KKU, KKT, LPST, GKM, MPJT, SKMU, SPTG, SPKM, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.

**) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor HPAM. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries:

Perusahaan/Company	Domisili/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (miliar Rupiah)/ Total Assets before Elimination (in Billion Rupiah)**	
				30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
<u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u>							
PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)	Jakarta	Agustus 2005/ August 2005	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	1.301,4	1.438,4
PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)	Jakarta	September 2008	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,99%	99,99%	330,9	390,6
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u>							
PT Sandai Karya Utama (SKU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	26,7	26,8
PT Ketapang Karya Utama (KKU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ mining Bauxite	99,60%	99,60%	98,9	98,7
PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)	Jakarta	Juli 2013/ July 2013	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	371,7	414,2
PT Ketapang Karya Tambang (KKT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,1	0,1
PT Labai Persada Tambang (LPST)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	4,2	4,3
PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)	Jakarta	Oktober 2012/ October 2012	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	70,2	79,9
PT Gunajaya Kalimantan Mineral (GKM)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
<u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u>							
PT Sandai Kemakmuran Utama (SKMU)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Sandai Persada Tambang (SPTG)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Sandai Putra Kalimantan Mineral (SPKM)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3
PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,1
PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)*	Jakarta	-	Pertambangan Bauxit/ Bauxite mining	99,60%	99,60%	0,3	0,3

*) Up to June 30, 2016, SKU, KKU, KKT, LPST, GKM, MPJT, SKMU, SPTG, SPKM, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.

**) End of the financial reporting of the subsidiaries is December 31, respectively.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized issued and fully paid capital HPAM's This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% kepemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM tersebut (sebesar Rp 166.333.987.411) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 75.000.000.000), atau sejumlah Rp 91.333.987.411, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in an Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,464, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM (Rp 166,333,987,411) and the cost of investment of the Company (Rp 75,000,000,000) or amounted to Rp 91,333,987,411 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" under Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 23,285,587,004 Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounted to Rp 76,269,400,376 is recorded as part of Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" in Equity

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter dated No. 044/CITA/VI/2013 June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "Goodwill". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011 *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2l. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyisihan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

Acquisition of KUTJ

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2l. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, and hence, writedown for impairment in goodwill book values amounting to Rp 110,177,468,378 net accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying value of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use*/"*VIU*") dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan laporannya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("*FVLS*") dengan Nilai Penggunaan ("*VIU*"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan *FVLS* dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("*VIU*") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- *VIU* yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk *Ekuitas*. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*, dimana *Cost of Equity* masing-masing adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*Discount for Lack of Marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% kepemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012 (lihat Catatan 2b).

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company performed impairment test for *goodwill* based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between *Fair Value less cost to sell* and *Value in Use* using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying value of *goodwill* as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH is as follows:

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the fair value less cost of sales ("*FVLS*") with the *Value In Use* ("*VIU*"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly *FVLS* of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the *Value In Use* using the discounted cash flows method.
- *VIU* to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for *Equity*. Accordingly, the discount factor used is based on *Cost of Equity* which is calculated based on *Capital Asset Pricing Model (CAPM)*. The *Cost of Equity* used are 13.17% in 2012.
- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012 (see Note 2b).

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ tersebut (sebesar Rp 85.240.967.174) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 82.500.000.000), atau sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ (Rp 85,240,967,174) and the cost of investment of the Company (Rp 82,500,000,000) or amounted to Rp 2,740,967,174 was recognized in as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" under Equity.

In June 2013, the company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000 Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and The Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounted to Rp 22,598,310,680 is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 9 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

Akuisisi GKM, MPJT, SKMU, SPTG, SPKM, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM (Entitas Anak) mengakuisisi GKM dan MPJT, sedangkan KUTJ (Entitas Anak) mengakuisisi SKMU, SPTG, SPKM, DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada GKM dan MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada SKMU, SPTG, SPKM dan KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Gunajaya Kalimantan Mineral (GKM)

GKM didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 27 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01137.AH.01.01.Tahun 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Persada Tambang (LPST)

LPST was established based on Notarial Deed No. 9 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn. dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03561.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008.

Acquisition of GKM, MPJT, SKMU, SPTG, SPKM, DKJ and KSIP

As of October 22, 2014, HPAM (Subsidiary) acquired GKM and MPJT, while KUTJ (Subsidiary) acquired SKMU, SPTG, SPKM, DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to GKM and MPJT, and KUTJ's investment to SKMU, SPTG, SPKM and KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Gunajaya Kalimantan Mineral (GKM)

GKM was established based on Notarial Deed No. 27 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01137.AH.01.01.Tahun 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Putra Kalimantan Mineral (SPKM)

SPKM didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 14 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02679.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincestra, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Kemakmuran Utama (SKMU)

SKMU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn dengan akta No. 12 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03562.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Persada Tambang (SPTG)

SPTG didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn dengan akta No. 13 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03564.AH.01.01.Tahun 2008.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Putra Kalimantan Mineral (SPKM)

SPKM was established based on Notarial Deed No. 14 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02679.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincestra, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincestra, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Kemakmuran Utama (SKMU)

SKMU was established based on Notarial Deed No. 12 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03562.AH.01.01.Tahun 2008.

PT Sandai Persada Tambang (SPTG)

SPTG was established based on Notarial Deed No. 13 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03564.AH.01.01.Tahun 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada tanggal 30 Juni 2016, WHWAR masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pembangunan pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP berdasarkan Surat Keputusan Bupati (SK Bupati) dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Investment in Associate (continued)

Investment in Associate

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

The Associated Company was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on notarial deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associated Company changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. As of June 30, 2016, WHWAR is still in the development stage and has not started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

e. Mining Business License (IUP)

As of June 30, 2016, the Company and Subsidiaries have exploration and production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

The Company

The Company has obtained several IUP based on the Decision Letter of Regent (SK Bupati) which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Area Eksplorasi

Exploration Area

Lokasi	Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan II Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 475 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 32.600 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 regarding Decreasement of Mining Business License Area Production II of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 475 Year 2011 regarding Decrease of Mining Business License Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area of 32,600 Ha which is valid until March 15, 2017. SK Bupati Ketapang No. 147 tanggal 15 Maret 2010 berlaku sampai dengan 19 Februari 2016 diganti dengan SK Bupati Ketapang No. 475 tanggal 8 November 2011 berlaku sampai 15 Maret 2017/SK Bupati Ketapang No. 147 dated March 15, 2010, valid until February 19, 2016 replaced by SK Bupati Ketapang No. 475 dated November 8, 2011, valid until March 15, 2017.	IUP Exploration
Area ¹⁾	32.600 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	Rp 7.458.572.492 Rp 5.504.793.480	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015

Area Eksploitasi

Exploitation Area

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding Decreasement of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024. SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 year 2009 regarding approved for Mining Business License for Operation and Production with area of 24,900 Ha.	IUP Operation and Production
Area	19.470 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	Rp 11.816.813.524 Rp 10.704.387.726	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Perusahaan (lanjutan)

Company (continued)

Area Eksploitasi (lanjutan)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	48.209.648,00 MT 79.280.567,00 MT 14.953.254,00 MT	Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2016 ¹⁾	- MT	Total production up to June 30, 2016 ¹⁾

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	Sk Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding Decreasement of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to become Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk. SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 2030.	IUP Operation and Production
Area ¹⁾	24.910 Ha	Area ¹⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	Rp 9.912.619.718 Rp 9.400.068.570	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015

Catatan:

¹⁾ Belum berproduksi.

²⁾ Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan Tambang Bauksit PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. STH-2010-129-LF tanggal 29 Mei 2010, yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Stefanus Tony Hardy & Rekan.

Notes:

¹⁾ Has not yet started the production.

²⁾ Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining of PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - West Kalimantan No. STH-2010-129-LF dated May 29, 2010, issued by business appraiser KJPP Stefanus Tony Hardy & Rekan.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries

HPAM and Subsidiaries have several Mining Authorizations which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, with details as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Area Eksplorasi

Exploration Area

PT Ketapang Karya Tambang

PT Ketapang Karya Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Eksplorasi	Surat Bupati Ketapang No. 540/1170/DISTAMBEN-C/2014 tanggal 16 Juni 2014, tentang berakhirnya masa berlaku atau telah jatuh tempo sejak tanggal 28 Januari 2012 selanjutnya Izin Usaha Pertambangan PT Ketapang Karya Tambang sesuai SK Bupati Ketapang No. 170 Tahun 2010 akan dikeluarkan dari data pemegang IUP di Kabupaten Ketapang/Letter of Bupati Ketapang No. 540/1170/DISTAMBEN-C/2014 dated June 16, 2014, regarding the expiration date or have expired date of January 28, 2012 of Mining Business License of PT Ketapang Karya Tambang No. 170 Year 2010 will be excluded from the IUP holder in Ketapang. SK Bupati Ketapang No. 170 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Ketapang Karya Tambang seluas 13.920 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012/SK Bupati Ketapang No. 170 Year 2010 regarding Mining Business License for Exploration to PT Ketapang Karya Tambang with area of 13,920 Ha which is valid until January 28, 2012 ³⁾ .	IUP Exploration
Area ³⁾	13.920 Ha	Area ³⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	- -	Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets e as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015

Area Eksploitasi

Exploitation Area

HPAM

HPAM

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, tentang Pencuitan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 146 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 15.670 Ha, yang berlaku sampai dengan 3 November 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 146 Year 2010 regarding Approval Increase of Mining Business License Area Production Operation to PT Harita Prima Abadi Mineral, with area of 15,670 Ha, valid until November 3, 2029. SK Bupati Ketapang No.146 Tahun 2010 berlaku sampai dengan 15 Maret 2030 seluas 24.090 Ha/SK Bupati Ketapang No. 146 Year 2010 valid until March 15, 2030 with area of 24,090 Ha.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

HPAM (continued)

Lokasi	Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 146 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 15.670 Ha, yang berlaku sampai dengan 3 November 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 146 Year 2010 regarding Approval Increase of Mining Business License Area Production Operation to PT Harita Prima Abadi Mineral, with area of 15,670 Ha, valid until November 3, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No.146 Tahun 2010 berlaku sampai dengan 15 Maret 2030 seluas 24.090 Ha/SK Bupati Ketapang No. 146 Year 2010 valid until March 15, 2030 with area of 24,090 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 657/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 220 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi IUP Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 2.742 Ha, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2028/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 657/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 220 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area Production Operation to PT Harita Prima Abadi Mineral, with area of 2,742 Ha, valid until December 31, 2028.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 220 tahun 2009 berlaku sampai dengan 25 Mei 2029 seluas 5.153 Ha/SK Bupati Ketapang No. 220 Year 2009 valid until May 25, 2029 with area of 5,153 Ha.</p> <p>SK Bupati Ketapang No.219 tahun 2009 berlaku sampai dengan 25 Mei 2029 seluas 7.833 Ha/SK Bupati Ketapang No. 219 Year 2009 valid until May 25, 2029 with area of 7,833 Ha.</p>	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi-bersih yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015		Total exploration expenditure-net which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015
Jumlah cadangan ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka		Total reserves ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015		Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi periode 2016		Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2016		Accumulated production as of June 30, 2016

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No 339 tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha.	IUP Operation and Production
Jumlah cadangan ⁴⁾	9.126.171 MT	Total reserves ⁴⁾
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	26.336.917 MT	Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi periode 2016	- MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2016	26.336.917 MT	Accumulated production as of June 30, 2016

PT Labai Pertiwi Tambang

PT Labai Pertiwi Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Pencuitan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029. SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029.	IUP Operation and Production
Area	11.190 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	Rp 4.556.511.199 Rp 4.769.125.341	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	31.316.048 MT 5.145.492 MT 6.416.048 MT	Total resource ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	1.013.937 MT	Total production up to December 31, 2015

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah produksi periode 2016	- MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2016	1.013.937 MT	Accumulated production as of June 30, 2016

PT Sandai Inti Jaya Tambang

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

HPAM (continued)

PT Labai Pertiwi Tambang (continued)

PT Sandai Inti Jaya Tambang

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang, seluas 18.270 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 18,270 Ha valid until April 27, 2022. SK Bupati Ketapang No.158/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 19,280 Ha which is valid until January 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area	18.270 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	Rp 33.087.685.406 Rp 45.567.883.757	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	9.111.284 MT 15.916.470 MT 7.871.693 MT	Total resource ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	730.006 MT	Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi periode 2016	- MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2016	730.006 MT	Accumulated production as of June 30, 2016

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Sandai Karya Utama

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Sandai Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/ SK Gubernur Kalimantan Barat No.659/DISTAMBEN/2014 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022.	IUP Operation and Production
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area	14.630 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	Rp 21.367.439.592 Rp 20.915.141.469	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	568.931 MT 8.516.254 MT 395.406 MT	Total resource ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2016 ⁵⁾	- MT	Total production up to June 30, 2016 ⁵⁾

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Ketapang Karya Utama

Lokasi	Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022. SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Bupati Ketapang No. 160/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 5.071 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 160/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 5,071 Ha which is valid until January 27, 2022.	IUP Operation and Production
Area	15.381 Ha	Area
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	Rp 43.032.209.702 Rp 37.724.821.585	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.714.818 MT 4.019.406 MT 778.949 MT	Total resource ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2016 ⁵⁾	- MT	Total production up to June 30, 2016 ⁵⁾

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

PT Labai Persada Tambang

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Labai Persada Tambang

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 575/DISTAMBEN/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010 kepada PT Labai Persada Tambang, seluas 13.770 Ha yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 575/DISTAMBEN/2014 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 144 Year 2010 to PT Labai Persada Tambang, with area of 13,770 Ha valid until December 10, 2024.	IUP Operation and Production
IUP Eksplorasi	SK Bupati Ketapang No. 144 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Labai Persada Tambang seluas 25.470 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2012/SK Bupati Ketapang No. 144 Year 2010 regarding Mining Business License for Exploration stage to PT Labai Persada Tambang with area of 25,470 Ha which is valid until January 28, 2012.	IUP Exploration
Area ⁵⁾	13.770 Ha	Area ⁵⁾
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	Rp 4.212.709.375 Rp 4.277.558.420	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya: - Terukur - Terunjuk - Tereka	1.046.649 MT 3.098 MT - MT	Total resource: - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2016 ⁵⁾	- MT	Total production up to June 30, 2016 ⁵⁾

Catatan:

- ³⁾ Berdasarkan Laporan Estimasi Sumberdaya Biji Bauksit Berdasarkan Batas-batas IUP Bauksit HPAM dan Entitas Anak Update Periode Desember 2010 Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite.
- ⁴⁾ Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.
- ⁵⁾ Belum berproduksi.

Notes:

- ³⁾ Based on report of Estimated Bauxite Resources in accordance with IUP Boundaries of HPAM and Subsidiaries update period of December 2010 Kabupaten Ketapang - West Kalimantan No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 October, 2011, issued by PT Geomine Andalusite.
- ⁴⁾ Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.
- ⁵⁾ Has not yet started the production.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksploitasi

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

Exploitation Area

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/ West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p>	IUP Operation and Production
IUP Operasi Produksi	<p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 57/DISTAMBEN/2014, tentang Penciutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 232 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 7.186 Ha, yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 57/DISTAMBEN/2014, regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 232 Year 2010 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 7,186 Ha, valid until April 13, 2030.</p>	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	- -	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015
Jumlah cadangan ⁶⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka	2.357.702 MT 2.407.281 MT 15.978.628 MT	Total reserves ⁶⁾ - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2015	16.142.943 MT	Total production up to December 31, 2015
Jumlah produksi periode 2016	- MT	Total production in 2016
Akumulasi produksi pada tanggal 30 Juni 2016	16.142.943 MT	Accumulated production as of June 30, 2016
IUP Operasi Produksi	SK Gubernur Kalimantan Barat No. 654/DISTAMBEN/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 479 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Ekplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 1.142 Ha yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 654/DISTAMBEN/2014 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 479 Year 2011 regarding Decrease of Mining Business License Area Exploration to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 1,142 Ha valid until December 31, 2024. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 480 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Ekplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 1.990 Ha yang berlaku sampai dengan 24 November 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 542/DISTAMBEN/2014 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 480 Year 2011 regarding Decrease of Mining Business License Area Exploration to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 1,990 Ha valid until November 24, 2024. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 574/DISTAMBEN/2014 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 481 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Ekplorasi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.146 Ha yang berlaku sampai dengan 10 Desember 2024/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 574/DISTAMBEN/2014 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 481 Year 2011 regarding Decrease of Mining Business License Area Exploration to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,146 Ha valid until December 10, 2024.	IUP Operation and Production

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

Area Eksploitasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

Exploitation Area (continued)

Lokasi	Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan	Location
IUP Operasi Produksi	SK Bupati Ketapang No. 152 Tahun 2010 seluas 21.990 Ha diganti dengan SK Bupati Ketapang No. 479, 480, 481 Tahun 2011, berlaku sampai dengan 31 Desember 2013, masing-masing seluas 1.142 Ha, 4.312 Ha, 7.711 Ha/SK Bupati Ketapang No. 152 Year 2010 with area of 21.990 Ha replaced by SK Bupati Ketapang No. 479, 480, 481 Year 2011, valid until December 31, 2013, with area of 1,142 Ha, 4,312 Ha, 7,711 Ha, respectively.	IUP Operation and Production
Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 30 Juni 2016 - 31 Desember 2015	- -	Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - June 30, 2016 - December 31, 2015
Jumlah sumber daya: - Terukur - Terunjuk - Tereka	5.460.783 MT 434.463 MT - MT	Total resource: - Measured - Indicated - Inferred
Jumlah produksi sampai dengan 30 Juni 2016 ⁷⁾	- MT	Total production up to June 30, 2016 ⁷⁾

Catatan:

⁶⁾ Berdasarkan Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 bulan Juni 2011.

⁷⁾ Belum berproduksi.

Notes:

⁶⁾ Based on Valuation Report of Bauxite Resources and Reserve located in area Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, which issued by PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 June, 2011.

⁷⁾ Has not yet started the production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan dan PSAK 3 (Revisi 2010): Laporan Keuangan Interim.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Interim Consolidated Financial Statement

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The interim consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements and PSAK 3 (Revised 2010): Interim Financial Statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of
Interim Consolidated Financial Statement (continued)**

The interim consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the interim consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the interim consolidated financial statements herein.

The interim consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the interim consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency. The Subsidiaries determine US Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries voting rights and potential voting rights.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan Entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in its associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Akun-akun laporan posisi keuangan pada entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dan mata uang pelaporan dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan akun-akun laporan laba rugi entitas asosiasi tersebut dikonversikan dengan nilai kurs rata-rata periode yang bersangkutan.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai efektif bila memenuhi syarat. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Investment in Associates (continued)

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate company changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

The statements of financial position accounts of the associate which presented its financial statement using United States Dollar as its functional and reporting currency are translated into Rupiah currency using the exchange rate prevailing at the statements of financial position date, while the statement of income accounts of the said associate are translated using the average rate during the period.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and other assets are includes in this category.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 Juni 2016 and 31 Desember 2015.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets)

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in shareholders' equity shall be reclassified to interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial asset as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification or their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of June 30, 2015 and December 31, 2015.

- Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar dan utang lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*

After initial recognition, the Company measured all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses and other payables are include in this category.

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat SBE awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Jika, periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original EIR of the asset.

Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If in the future that write-off can be recovered, the recovery is recognized in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

g. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial Instruments (continued)

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the interim consolidated of profit or loss and other comprehensive income.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not pledged as collateral for loans.

g. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode/tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	Buildings
Infrastruktur	4 - 10	Infrastructures
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Peralatan kerja	4 - 8	Production equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles
Alat berat	4 - 8	Heavy equipment
Mesin dan instalasi	4 - 8	Machineries and installation

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sekitar 99% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian interim.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period/year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on an the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

k. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of June 30, 2016 is about 99% of total net book value of interim consolidated fixed assets.

All depreciation expenses is charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim pada periode yang bersangkutan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan entitas anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not amortized as the management's opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period.

l. Impairment of Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Impairment of Non-Financial Asset Value (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Exploration and Evaluation Assets (continued)

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Properti Pertambangan (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomis masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksploitasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

o. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

p. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Mining Properties (continued)

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties is amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

o. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, amortization expense is recorded as production expenses.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

p. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:

- i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefit". The provision for post-employment benefits is determined using the *Projected-unit-credit* actuarial valuation method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date of the Entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The company recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate penalties taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

- i) liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii) dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i) where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) in respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

s. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai *lessee* diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the interim consolidated statement of financial position.

s. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

t. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak ; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

v. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam pada operasi periode yang bersangkutan.

Pembukuan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	30 Juni 2016	31 Desember 2015	Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat (US\$)	13.180	13.795	United States Dollar (US\$) 1

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognised when all the following conditions are met:

- The Company and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Company and Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiaries; and
- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

v. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the period involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period operations.

The books of accounts of the Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for interim consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- i) Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;
- ii) Revenues and expenses are translated at the average rates of exchange for the period;
- iii) Equity accounts are translated at historical rates; and
- iv) Any resulting foreign exchange is presented as "Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements" and is shown as part of other components of equity in the interim consolidated statements of financial position.

As of interim consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Laba (Rugi) per Saham

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan, yaitu sejumlah 3.370.734.900 saham.

z. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Income (Loss) per Share

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares accordingly, no diluted Income (loss) per share are calculated and presented in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Income (loss) per share is computed by dividing income (loss) attributable to equity holders of parent company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period, amounted to 3,370,734,900 shares.

z. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

z. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments

The preparation of interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan dan umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 19.627.124.550 dan Rp 22.583.056.825. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18..

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai buku bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 668.526.308.386 dan Rp 788.394.621.534. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian interim mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 19,627,124,550 and Rp 22,583,056,825, respectively. Further details are discussed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net book value of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 668,526,308,386 and Rp 788,394,621,534. Further details are disclosed in Note 9.

Goodwill

The interim consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company and Subsidiaries' accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 183.218.133.170 dan Rp 61.184.278.190 dan (Catatan 31), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp 1.642.474.923.228 dan Rp 1.462.505.108.938 (Catatan 31).

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounted to Rp 183,218,133,170 and Rp 61,184,278,190, respectively (Note 31), while the carrying amount of financial liabilities carried at fair value in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015 amounting to Rp 1,642,474,923,228 and Rp 1,462,505,108,938, respectively (Note 31).

Minerale Reserve and Resources Estimated

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company's and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Exploration Expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental and reclamation expenditures requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, extent and costs of required environmental and reclamation expenditures activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each sites is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of Company and Subsidiaries. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Company and Subsidiaries may transact in more than one currency in their daily business activities.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Kas		
Rupiah	201.213.011	111.168.616
Dolar Amerika Serikat (US\$ 123 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 223 pada tanggal 31 Desember 2015)	1.621.140	3.076.285
Bank		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	7.491.260.065	2.116.389.923
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.551.344.269	1.034.104.108
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	577.728.540	308.427.645
PT Bank DBS Indonesia	488.887.732	214.149.453
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	77.269.211	382.541.086
PT Bank Permata Tbk	4.917.536	5.143.921
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2.056.244 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 250.903 pada tanggal 31 Desember 2015)	27.101.302.114	3.461.207.437
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 598.405 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 1.083.733 pada tanggal 31 Desember 2015)	7.886.978.690	14.950.098.943
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 44.084 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 253.839 pada tanggal 31 Desember 2015)	581.030.879	3.501.714.392
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 40.822 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 173.180 pada tanggal 31 Desember 2015)	538.030.665	2.389.023.066
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 35.326 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 72.326 pada tanggal 31 Desember 2015)	465.593.780	997.740.618
PT Bank Permata Tbk (US\$ 21.645 pada tanggal 30 Juni 2015 dan US\$ 21.626 pada tanggal 31 Desember 2015)	285.284.790	298.331.912
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 3.980 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 3.998 pada tanggal 31 Desember 2015)	52.455.474	55.150.935
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Pihak Ketiga</u>		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.495.884.821	1.495.884.821
Jumlah	48.800.802.717	31.324.153.161
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun :		
Rupiah	6,5%	6,5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	Cash on hand
Rupiah	Rupiah
United States Dollar (US\$ 123 as of June 30, 2016 and US\$ 223 as of December 31, 2015)	United States Dollar (US\$ 123 as of June 30, 2016 and US\$ 223 as of December 31, 2015)
Cash in banks	Cash in banks
<u>Third Parties</u>	<u>Third Parties</u>
Rupiah	Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
United States Dollar	United States Dollar
PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2,056,244 as of June 30, 2016 and US\$ 250,903 as of December 31, 2015)	PT Bank DBS Indonesia (US\$ 2,056,244 as of June 30, 2016 and US\$ 250,903 as of December 31, 2015)
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 598,405 as of June 30, 2016 and US\$ 1,083,733 as of December 31, 2015)	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 598,405 as of June 30, 2016 and US\$ 1,083,733 as of December 31, 2015)
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 44,084 as of June 30, 2016 and US\$ 253,839 as of December 31, 2015)	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 44,084 as of June 30, 2016 and US\$ 253,839 as of December 31, 2015)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 40,822 as of June 30, 2016 and US\$ 173,180 as of December 31, 2015)	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 40,822 as of June 30, 2016 and US\$ 173,180 as of December 31, 2015)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 35,326 as of June 30, 2016 and US\$ 72,326 as of December 31, 2015)	PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 35,326 as of June 30, 2016 and US\$ 72,326 as of December 31, 2015)
PT Bank Permata Tbk (US\$ 21,645 as of June 30, 2016 and US\$ 21,626 as of December 31, 2015)	PT Bank Permata Tbk (US\$ 21,645 as of June 30, 2016 and US\$ 21,626 as of December 31, 2015)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 3,980 as of June 30, 2016 and US\$ 3,998 as of December 31, 2015)	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (US\$ 3,980 as of June 30, 2016 and US\$ 3,998 as of December 31, 2015)
Cash Equivalents	Cash Equivalents
Time Deposits	Time Deposits
<u>Third Parties</u>	<u>Third Parties</u>
Rupiah	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	Total
Annual interest rate of time deposits :	Annual interest rate of time deposits :
Rupiah	Rupiah

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Rupiah		
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	95.766.323.468	13.903.396.540

Related party (Note 26)
Rupiah
PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
0 - 30 hari	51.106.262.140	13.903.396.540
31 - 60 hari	43.194.681.386	-
61 - 90 hari	1.465.379.942	-
Jumlah	95.766.323.468	13.903.396.540

The aging analysis of trade receivables is as follows:

0 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days

Total

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of period/year, management believes that all of the above trade receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of trade receivables is necessary.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak ketiga		
Pinjaman karyawan	5.356.662.259	5.894.976.010
Lain-lain	1.630.513.652	1.769.499.869
Sub - jumlah	6.987.175.911	7.664.475.879
Pihak berelasi (Catatan 26)		
PT Lima Srikandi Jaya	3.741.334.599	4.861.881.675
PT Mitra Kemakmuran Line	1.067.446.585	1.691.721.020
Lain-lain	140.700.000	140.700.000
Sub - jumlah	4.949.481.184	6.694.302.695
Jumlah	11.936.657.095	14.358.778.574

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

Third parties
Employees' loan
Others

Sub - total

Related parties (Note 26)
PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line
Others

Sub - total

Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir periode/tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Barang jadi	499.975.627.807
Suku cadang	45.842.484.690
Barang dalam proses	12.351.509.681
Bahan bakar dan pelumas	11.164.177.045
Jumlah	569.333.799.223

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir periode/tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, persediaan sebesar US\$ 53.677.435 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Uang muka pembelian persediaan	15.045.900.772
Uang muka kontraktor	1.251.359.811
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)	11.520.686.769
Jumlah	27.817.947.352

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of period/year, management believes that all of the other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	509.575.308.880	Finished goods
	47.072.607.682	Spareparts
	12.927.850.990	Work in process
	26.382.985.911	Fuel and lubricants
Jumlah	595.958.753.463	Total

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of period/year, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed net realizable value.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, inventories amounted to US\$ 53,677,435 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
	33.901.904.181	Advance for purchase of inventories
	5.206.740.617	Advance for contractor
	4.603.263.822	Others (each below Rp 1 billion)
Jumlah	43.711.908.620	Total

Management believes that all of the advance payments can be realized and hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

30 Juni 2016/June 30, 2016
(Tidak Diaudit)/(Unaudited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	44.064.370.051	(1.964.451.106)	-	-	-	42.099.918.945	Buildings
Infrastruktur	774.622.815.535	(34.533.746.354)	-	-	-	740.089.069.181	Infrastructures
Alat berat	138.382.045.355	(13.552.270.767)	-	-	43.399.401.525	81.430.373.063	Heavy equipment
Peralatan kerja	222.620.263.748	(10.423.953.605)	-	-	1.109.176.036	211.087.134.107	Production equipment
Mesin dan instalasi	490.943.632.881	(22.208.777.642)	-	-	1.571.134.750	467.163.720.489	Machineries and installation
Peralatan kantor	25.987.897.636	(1.202.189.216)	-	83.600.000	205.258.215	24.664.050.205	Office equipment
Kendaraan	52.338.655.042	(2.526.380.955)	-	-	715.310.000	49.096.964.087	Vehicles
	1.748.959.680.248	(86.411.769.645)	-	83.600.000	47.000.280.526	1.615.631.230.077	
Aset dalam penyelesaian	71.949.817.257	(3.207.789.043)	-	22.380.000	-	68.764.408.214	Construction in progress
Jumlah Harga Perolehan	1.820.909.497.505	(89.619.558.688)	-	105.980.000	47.000.280.526	1.684.395.638.291	Total Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	18.943.561.699	(356.661.011)	-	1.279.835.556	-	19.866.736.244	Buildings
Infrastruktur	397.188.017.852	(9.331.441.455)	-	27.383.309.177	-	415.239.885.574	Infrastructures
Alat berat	124.036.494.365	(11.439.654.258)	-	3.098.707.156	42.262.039.422	73.433.507.841	Heavy equipment
Peralatan kerja	127.538.455.675	(2.288.870.468)	-	9.088.042.338	997.079.221	133.340.548.324	Production equipment
Mesin dan instalasi	303.000.123.002	(6.877.562.167)	-	17.404.424.008	983.673.348	312.543.311.495	Machineries and installation
Peralatan kantor	21.601.739.619	(727.327.013)	-	884.702.267	199.886.505	21.559.228.368	Office equipment
Kendaraan	40.206.483.759	(1.352.509.383)	-	1.609.119.558	576.981.875	39.886.112.059	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.032.514.875.971	(32.374.025.755)	-	60.748.140.060	45.019.660.371	1.015.869.329.905	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	788.394.621.534					668.526.308.386	Net Book Value

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Diaudit)/(Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan							Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	39.730.660.591	4.333.709.460	-	-	-	44.064.370.051	Buildings
Infrastruktur	699.587.048.395	75.035.767.140	-	-	-	774.622.815.535	Infrastructures
Alat berat	237.384.195.333	(7.333.699.549)	-	-	91.668.450.429	138.382.045.355	Heavy equipment
Peralatan kerja	200.707.459.340	21.842.999.216	-	69.805.192	-	222.620.263.748	Production equipment
Mesin dan instalasi	501.320.681.768	58.150.037.973	11.632.168.300	1.115.710.710	81.274.965.870	490.943.632.881	Machineries and installation
Peralatan kantor	23.148.847.183	2.558.052.457	-	367.959.996	86.962.000	25.987.897.636	Office equipment
Kendaraan	54.914.052.901	2.780.777.141	-	-	5.356.175.000	52.338.655.042	Vehicles
	1.756.792.945.511	157.367.643.838	11.632.168.300	1.553.475.898	178.386.553.299	1.748.959.680.248	
Sewa pembiayaan - mesin	2.992.369.873	(785.136.273)	(2.207.233.600)	-	-	-	Financial lease - machineries
Aset dalam penyelesaian	95.432.237.388	(13.051.322.601)	(9.424.934.700)	8.800.000.000	9.806.162.830	71.949.817.257	Construction in progress
Jumlah Harga Perolehan	1.855.217.552.772	143.531.184.964	-	10.353.475.898	188.192.716.129	1.820.909.497.505	Total Cost

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Diaudit)/(Audited)

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statements	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	13.745.939.257	2.637.951.329	-	2.559.671.113	-	18.943.561.699	Buildings
Infrastruktur	293.389.376.866	49.030.422.630	-	54.768.218.356	-	397.188.017.852	Infrastructures
Alat berat	188.442.819.663	(784.241.940)	-	10.999.108.600	74.621.191.958	124.036.494.365	Heavy equipment
Peralatan kerja	90.891.646.442	18.410.326.805	-	18.236.482.428	-	127.538.455.675	Production equipment
Mesin dan instalasi	290.428.597.057	36.236.533.972	758.736.549	39.467.669.628	63.891.414.204	303.000.123.002	Machineries and installation
Peralatan kantor	16.700.989.481	2.719.078.724	-	2.268.633.414	86.962.000	21.601.739.619	Office equipment
Kendaraan	36.436.374.229	3.589.832.981	-	3.843.557.795	3.663.281.246	40.206.483.759	Vehicles
	930.035.742.995	111.839.904.501	758.736.549	132.143.341.334	142.262.849.408	1.032.514.875.971	
Sewa pembiayaan - mesin	1.028.627.138	(269.890.589)	(758.736.549)	-	-	-	Financial lease - machineries
Jumlah Akumulasi Penyusutan	931.064.370.133	111.570.013.912	-	132.143.341.334	142.262.849.408	1.032.514.875.971	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	924.153.182.639					788.394.621.534	Net Book Value

Beban penyusutan untuk periode 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 60.748.140.060 dan Rp 67.697.287.974 yang dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for periods of 2016 and 2015, amounting to Rp 60,748,140,060 and Rp 67,697,287,974, respectively, which were allocated as follows:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Properti pertambangan (Catatan 11)	1.578.853.767	1.622.983.217	Mining properties (Note 11)
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	27.164.420.460	-	Cost of goods sold (Note 22)
Beban penjualan (Catatan 23)	5.259.419.664	5.309.107.129	Selling expenses (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	1.031.556.698	1.706.540.868	General and administrative expenses (Note 23)
Penghentian produksi sementara (Catatan 25)	25.713.889.471	59.058.656.760	Temporary production halt (Note 25)
Jumlah	60.748.140.060	67.697.287.974	Total

Rincian penjualan aset tetap pada periode 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets for periods of 2016 and 2015 are as follow:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Harga perolehan	47.000.280.526	139.332.513.377	Cost
Akumulasi penyusutan	45.019.660.371	107.940.040.434	Accumulated depreciation
Nilai buku	1.980.620.155	31.392.472.943	Net book value
Harga jual	4.476.699.998	12.913.668.682	Proceeds from sales
Laba (rugi) penjualan aset tetap	2.496.079.843	(18.478.804.261)	Gain (loss) on sale of fixed assets

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

Gain (loss) on sale of fixed assets are presented in the interim consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 14 dengan nilai jaminan sebesar Rp 568.595.636.993.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets are used as collateral for the borrowings as explained in Note 14 with total collateral amounted to Rp 568,595,636,993.

The details of construction in progress is as follows:

30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ Unaudited)			
Infrastruktur	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
	45-80%	68.764.408.214	2017/2017
Infrastructures			
31 Desember 2015/December 31, 2015 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)			
Infrastruktur	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion
	45% - 80%	71.949.817.257	2017/2017
Infrastructures			

Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 67.249.313.996 dan US\$ 2.097.086. Nilai pertanggungan sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

The Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installation from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 67,249,313,996 and US\$ 2,097,086. Total coverage amounting to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea Chinese Banking Corporation Ltd and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET

The details of Company's investment in associate is as follows:

30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)						
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2016/ Carrying Amount January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Eliminasi Laba Penjualan/ Elimination of Sales Profit	Nilai Tercatat 30 Juni 2016/ Carrying Amount June 30, 2016
	30%	700.200.000.000	424.200.000.000	(91.959.463.353)	(8.912.996.248)	1.023.527.540.399
Equity Method PT Well Harvest Winning Alumina Refinery						

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Diaudit)/(Audited)

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2016/ Carrying Amount January 1, 2016	Penambahan/ Addition	Akumulasi Bagian Laba (Rugi)/ Accumulated Share of Profit (Loss)	Eliminasi Laba Penjualan/ Elimination of Sales Profit	Nilai Tercatat 30 Juni 2016/ Carrying Amount June 30, 2016
Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	30%	511.800.000.000	188.400.000.000	(68.388.461.884)	-	631.811.538.116

Equity Method
PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

Bagian atas rugi Entitas Asosiasi untuk periode 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Equity share of loss of the Associate for the periods 2016 and 2015 are as follows:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015/ (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	(23.571.001.469)	(22.501.159.356)	PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

30 Juni 2016/June 30, 2016
(Tidak Diaudit)/(Unaudited)

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	12.190.043.979.040	7.909.387.379.520	4.280.656.599.520	-	(78.570.004.897)

PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Diaudit)/(Audited)

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Rugi Bersih/ Net Loss
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	9.948.827.527.440	6.042.327.781.710	3.906.499.745.730	-	(163.275.107.226)

PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina.

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant.

Pada tanggal 30 Juni 2016, WHWAR masih dalam tahap pengembangan usaha dan belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

As of June 30, 2016, WHWAR is still in the development stage and has not started its commercial operation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

WHWAR berdomisili di Jakarta. Pada bulan Desember 2012, sehubungan dengan rencana peningkatan modal saham di WHWAR, Perusahaan telah menyetorkan saham sebesar Rp 20.494.000.000. Pada tahun 2013, uang muka setoran saham tersebut telah dicatat sebagai investasi saham berdasarkan resolusi pemegang saham WHWAR pada tanggal 25 Januari 2013.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 087/CITA/XII/2012 tanggal 28 Desember 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2014, uang muka setoran saham sebesar Rp 235.000.000.000 tersebut telah dicatat sebagai investasi saham berdasarkan resolusi pemegang saham WHWAR pada tanggal 6 Juni 2014. Selanjutnya pada tahun 2014, Perusahaan juga meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 253.300.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai sebesar Rp 248.600.000.000 dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR serta melalui pembelian saham WHWAR milik PT Danpac Resources Kalbar sebesar Rp 4.700.000.000, sehingga pada tahun 2014 penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari Rp 488.300.000.000 menjadi Rp 511.800.000.000.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 027/CITA/III/2014 tanggal 24 Maret 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyetoran saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

WHWAR domiciled in Jakarta. In December 2012, in relation to the planned increase of capital stock of WHWAR, the Company has paid advance for stock subscription amounted to Rp 20,494,000,000. In 2013, the advance for stock subscription had been recorded as investment in shares of stock based on the resolution of WHWAR shareholders on January 25, 2013.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 087/CITA/XII/2012 dated December 28, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

In 2014, the advance for stock subscription amounted to Rp 235,000,000,000 had been recorded as investment in shares of stock based on resolution of WHWAR's shareholders on June 6, 2014. Further, in 2014, the Company has also increased its investment in shares of WHWAR amounted to Rp 253,300,000,000, which was subscribed and paid by the Company to maintain its percentage of ownership in WHWAR amounted to Rp 248,600,000,000 and through the purchase of WHWAR shares which owned by PT Danpac Resources Kalbar amounted to Rp 4,700,000,000, accordingly the Company's investment in shares of WHWAR in 2014 is increased from Rp 488,300,000,000 to Rp 511,800,000,000.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 027/CITA/III/2014 dated March 24, 2014 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR amounted to Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, peningkatan modal disetor di WHWAR tersebut masih dalam proses mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, oleh karena itu peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut disajikan sebagai "Uang Muka Penyertaan Saham" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase kepemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR, dari sebesar Rp 822.000.000.000 menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2016, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 30e dan 31).

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Properti Pertambangan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)
Tambang Berproduksi:		
HPAM		
Marau dan Air Upas	113.202.050.396	118.484.240.152
Sandai	7.505.129.897	7.855.331.330
Simpang Dua	28.960.075.846	30.311.399.568
Kendawangan	16.221.991.140	16.978.935.340
Simpang Hulu	2.752.183.407	2.880.604.711
Entitas Anak HPAM		
Simpang Hulu		
PT Labai Pertiwi Tambang	42.523.308.090	44.507.514.044
Sandai		
PT Sandai Inti Jaya Tambang	104.487.264.062	109.362.807.870
KUTJ		
Simpang Hulu	85.392.218.320	63.996.650.714
Jumlah tambang berproduksi	401.044.221.158	394.377.483.729

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

As of December 31, 2015, the increase of the paid up capital in WHWAR is still in the process of obtaining approval from Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, accordingly, the increase of the Company's investment in WHWAR is presented as "Advance for Investment in Shares of Stock" in the interim consolidated statement of financial position.

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02. Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased from Rp 822,000,000,000 to Rp 1,124,400,000,000.

As of June 30, 2016, the Company's advance for investment in share of stock in WHWAR amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stock of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 30e and 31).

11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Mining Properties

The detail of this account is as follows:

	Producing Mines: HPAM
Marau dan Air Upas	
Sandai	
Simpang Dua	
Kendawangan	
Simpang Hulu	
Subsidiaries of HPAM	
Simpang Hulu	
PT Labai Pertiwi Tambang	
Sandai	
PT Sandai Inti Jaya Tambang	
KUTJ	
Simpang Hulu	
Total producing mines	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI
DAN EVALUASI (lanjutan)**

**11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND
EVALUATION ASSETS (continued)**

Properti Pertambangan (lanjutan)

Mining Properties (continued)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ (Audited)	
Tambang dalam pengembangan: Perusahaan			Mines under development: Company
Simpang Dua	11.816.813.524	10.704.387.726	Simpang Dua
Simpang Hulu	9.912.619.718	9.400.068.570	Simpang Hulu
Entitas Anak HPAM			Subsidiaries of HPAM
Sandai			Sandai
PT Ketapang Karya Utama	43.032.209.702	37.724.821.585	PT Ketapang Karya Utama
PT Sandai Karya Utama	21.367.439.592	20.915.141.469	PT Sandai Karya Utama
Simpang Hulu			Simpang Hulu
PT Labai Persada Tambang	4.212.709.375	4.277.558.420	PT Labai Persada Tambang
Jumlah tambang dalam pengembangan	90.341.791.911	83.021.977.770	Total mines under development
Jumlah properti pertambangan	491.386.013.069	477.399.461.499	Total mining properties
Dikurangi:			Less:
Akumulasi amortisasi	(257.209.666.548)	(225.695.492.023)	Accumulated amortization
Akumulasi rugi penurunan nilai	(76.018.010.318)	(78.526.403.355)	Accumulated impairment loss
Jumlah	(333.227.676.866)	(304.221.895.378)	Total
Bersih	158.158.336.203	173.177.566.121	Net

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

Movements of mining properties are as follows:

Lokasi	30 Juni 2016/June 30, 2016 (Tidak Diaudit)(Unaudited)						Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Reclassification from Exploration and Evaluation Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization			
Tambang Berproduksi: HPAM							Production Mines: HPAM	
Marau dan Air Upas Entitas Anak HPAM	39.818.579.253	-	(3.986.351.574)	-	(5.659.879.992)	30.172.347.687	Marau and Air Upas Subsidiaries of HPAM	
Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang	4.769.125.341	-	(212.614.142)	-	-	4.556.511.199	Simpang Hulu PT Labai Pertiwi Tambang	
Sandai PT Sandai Inti Jaya Tambang	45.567.883.757	-	(3.491.054.183)	-	(8.989.144.168)	33.087.685.406	Sandai PT Sandai Inti Jaya Tambang	
Tambang dalam Pengembangan: Perusahaan							Mines under Development: Company	
Simpang Dua	10.704.387.726	-	-	1.112.425.798	-	11.816.813.524	Simpang Dua	
Simpang Hulu	9.400.068.570	-	-	512.551.148	-	9.912.619.718	Simpang Hulu	
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM	
Sandai							Sandai	
PT Ketapang Karya Utama	37.724.821.585	-	3.377.749.275	1.929.638.842	-	43.032.209.702	PT Ketapang Karya Utama	
PT Sandai Karya Utama	20.915.141.469	-	245.133.056	207.165.067	-	21.367.439.592	PT Sandai Karya Utama	
Simpang Hulu PT Labai Persada Tambang	4.277.558.420	-	(127.259.906)	62.410.861	-	4.212.709.375	Simpang Hulu PT Labai Persada Tambang	
Jumlah	173.177.566.121	-	(4.194.397.474)	3.824.191.716	(14.649.024.160)	158.158.336.203	Total	

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI
DAN EVALUASI (lanjutan)
Properti Pertambangan (lanjutan)**

**11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND
EVALUATION ASSETS (continued)
Mining Properties (continued)**

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Diaudit)/(Audited)

Lokasi	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi dari Aset Eksplorasi dan Evaluasi/ Reclassification from Exploration and Evaluation Assets	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements	Penambahan/ Addition	Amortisasi/ Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Location
Tambang Berproduksi: HPAM							Production Mines: HPAM
Marau dan Air Upas	51.521.898.652	-	229.984.462	-	(11.933.303.861)	39.818.579.253	Marau and Air Upas
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Pertiwi	4.300.682.801	-	468.442.540	-	-	4.769.125.341	PT Labai Pertiwi
Tambang							Tambang
Sandai							Sandai
PT Sandai Inti Jaya	60.816.160.169	-	2.730.011.924	-	(17.978.288.336)	45.567.883.757	PT Sandai Inti Jaya
Tambang							Tambang
Tambang dalam Pengembangan: Perusahaan							Mines under Development: Company
Simpang Dua	8.546.794.419	-	-	2.157.593.307	-	10.704.387.726	Simpang Dua
Simpang Hulu	8.415.143.436	-	-	984.925.134	-	9.400.068.570	Simpang Hulu
Entitas Anak HPAM							Subsidiaries of HPAM
Sandai							Sandai
PT Ketapang Karya							PT Ketapang Karya
Utama	38.119.574.374	-	(4.622.594.902)	4.227.842.113	-	37.724.821.585	Utama
PT Sandai Karya							PT Sandai Karya
Utama	19.607.479.684	-	(239.360.538)	1.547.022.323	-	20.915.141.469	Utama
Simpang Hulu							Simpang Hulu
PT Labai Persada							PT Labai Persada
Tambang	2.645.461.611	-	30.339.072	1.601.757.737	-	4.277.558.420	Tambang
Jumlah	193.973.195.146	-	(1.403.177.442)	10.519.140.614	(29.911.592.197)	173.177.566.121	Total

Pembebanan amortisasi properti pertambangan untuk periode 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp 14.649.024.160 dan Rp 15.262.568.006 yang dibebankan sebagai berikut:

Amortization of mining properties for periods of 2016 and 2015 amounting to Rp 14,649,024,160 and Rp 15,262,568,006, respectively was allocated as follows:

	2016 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	4.716.566.663	-	Cost of goods sold (Note 22)
Penghentian produksi sementara (Catatan 25)	9.932.457.497	15.262.568.006	Temporary production halt (Note 25)
Jumlah	14.649.024.160	15.262.568.006	Total

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Assets

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

The detail of this account is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Perusahaan			Company
Sandai	7.458.572.492	5.504.793.480	Sandai
Tumbang Titi dan Marau	2.387.452.813	2.387.452.813	Tumbang Titi and Marau
Entitas Anak HPAM			Subsidiaries of HPAM
Simpang Hulu			Simpang Hulu
PT Ketapang Karya Tambang	1.741.297.140	1.930.964.152	PT Ketapang Karya Tambang
KUTJ			KUTJ
Simpang Hulu	1.247.750.301	1.247.750.301	Simpang Hulu
Jumlah Beban Eksplorasi	12.835.072.746	11.070.960.746	Total Exploration Expenditures
Dikurangi: Akumulasi rugi penurunan nilai	(5.376.500.254)	(5.566.167.266)	Less: Accumulated impairment loss
Bersih	7.458.572.492	5.504.793.480	Net

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLOKASI
DAN EVALUASI (lanjutan)**

Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

30 Juni 2016/June 30, 2016 (Tidak Diaudit)(Unaudited)					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan Sandai	5.504.793.480	1.953.779.012	-	7.458.572.492	Company Sandai
31 Desember 2015/December 31, 2015 (Diaudit)(Audited)					
Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
Perusahaan Sandai	3.605.383.832	1.899.409.648	-	5.504.793.480	Company Sandai

**11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND
EVALUATION ASSETS (continued)**

Exploration and Evaluation Assets (continued)

Movements of exploration and evaluation assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

**12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI
LINGKUNGAN HIDUP**

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
HPAM		
Kendawangan	32.627.756.846	32.627.756.846
Air Upas	30.030.456.617	30.030.456.617
KUTJ		
Simpang Hulu	22.003.314.192	22.003.314.192
	84.661.527.655	84.661.527.655
Dikurangi:		
Akumulasi amortisasi	(84.661.527.655)	(84.661.527.655)
Jumlah	-	-

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated for the provision for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulation of provision for environmental and reclamation expenditure is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the interim consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

Deferred environmental and reclamation expenditures is amortized over 5 (five) years.

The detail of this account is as follows:

Deferred environmental and reclamation expenditures

	HPAM
Kendawangan	Kendawangan
Air Upas	Air Upas
KUTJ	KUTJ
Simpang Hulu	Simpang Hulu
	Less: Accumulated amortization
Total	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan

Mutasi beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan berdasarkan *area of interest* selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)

Deferred environmental and reclamation expenditures

Movements of deferred environmental and reclamation expenditures based on area of interest for 2015 are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Diaudit/Audited)

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference due to translation of financial statement	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Amortisasi/ Deduction and Amortization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
KUTJ						KUTJ
Simpang Hulu	1.450.542.072	(290.108.396)	-	(1.160.433.676)	-	Simpang Hulu

Beban amortisasi untuk periode 2016 dan 2015 sebagai berikut:

Amortization costs for periods 2016 and 2015 amounting to were allocated as follows:

	2016/ (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015/ (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghentian produksi sementara (Catatan 25)	-	1.160.433.676	<i>Temporary production halt (Note 25)</i>

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup selama 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Provision for environmental and reclamation expenditures

Movements of provision for environmental and reclamation expenditures for June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

30 Juni 2016/June 30, 2016
(Tidak Diaudit)/(Unaudited)

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM					HPAM
Kendawangan	646.618.002	-	(137.975.000)	508.643.002	Kendawangan
Air Upas	15.480.562.138	-	(5.245.201.232)	10.235.360.906	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	2.129.085.873	-	(601.645.251)	1.527.440.622	Simpang Hulu
Jumlah	18.256.266.013	-	(5.984.821.483)	12.271.444.530	Total

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Diaudit)/(Audited)

Area	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization	Saldo Akhir/ Ending Balance	Area of Interest
HPAM					HPAM
Kendawangan	680.590.502	-	(33.972.500)	646.618.002	Kendawangan
Air Upas	20.372.030.538	-	(4.891.468.400)	15.480.562.138	Air Upas
KUTJ					KUTJ
Simpang Hulu	2.820.528.002	-	(691.442.129)	2.129.085.873	Simpang Hulu
Jumlah	23.873.149.042	-	(5.616.883.029)	18.256.266.013	Total

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Uang muka pembelian aset tetap	15.574.175.732
Jaminan reklamasi	9.802.951.287
Lain-lain	1.337.222.871
Jumlah	26.714.349.890

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa infrastruktur, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol dan genset.

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	15.648.669.948	Advances for purchase of fixed assets
	9.802.951.241	Reclamation guarantee
	1.597.949.915	Others
Jumlah	27.049.571.104	Total

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of infrastructures, heavy equipment, machineries, vehicles, manufacture of washing plant, drum and generator.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Utang bank jangka pendek	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
Demand Loan	
(US\$ 9.000.000 pada tanggal	
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015)	118.620.000.000
Demand Loan 2	
(US\$ 5.000.000 pada tanggal	
30 Juni 2016 dan US\$ 10.000.000	
pada tanggal 31 Desember 2015)	65.900.000.000
Revolving Loan Facility	
(US\$ 9.000.000 pada tanggal	
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015)	118.620.000.000
DBS Bank Ltd.	
Revolving Loan Facility	
(US\$ 18.000.000 pada tanggal	
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015)	237.240.000.000
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.	
Revolving Loan Facility	
(US\$ 9.000.000 pada tanggal	
30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015)	118.620.000.000
Jumlah	659.000.000.000

Utang bank jangka panjang

Dolar Amerika Serikat

DBS Bank Ltd.

Term Loan Facility

(US\$ 8.988.313 pada tanggal
30 Juni 2016 dan US\$ 14.381.786
pada tanggal 31 Desember 2015)

118.465.985.901

14. BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
	124.155.000.000	Short-term bank loans
		United States Dollar
		PT Bank OCBC NISP Tbk
		Demand Loan
		(US\$ 9,000,000 as of June 30, 2016 and
		December 31, 2015)
		Demand Loan 2
		(US\$ 5,000,000 as of June 30, 2016 and
		US\$ 10,000,000 as of
		December 31, 2015)
		Revolving Loan Facility
		(US\$ 9,000,000 as of June 30, 2016 and
		December 31, 2015)
		DBS Bank Ltd.
		Revolving Loan Facility
		(US\$ 18,000,000 as of June 30, 2016
		and December 31, 2015)
		Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
		Revolving Loan Facility
		(US\$ 9,000,000 as of June 30, 2016
		and December 31, 2015)
Jumlah	758.725.000.000	Total

Long-term bank loans

United States Dollar

DBS Bank Ltd.

Term Loan Facility

(US\$ 8,988,313 as of June 30, 2016
and US\$ 14,381,786
as of December 31, 2015)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

14. BANK LOANS (continued)

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)	
Utang bank jangka panjang (lanjutan)			Long-term bank loans (continued)
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>			<u>United States Dollar (continued)</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.			Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
<i>Working Capital Loan Facility</i>			<i>Working Capital Loan Facility</i>
(US\$ 53.000.000 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 21.000.000 pada tanggal 31 Desember 2015)	698.540.000.000	289.695.000.000	(US\$ 53,000,000 as of June 30, 2016 and US\$ 21,000,000 as of December 31, 2015)
<i>Term Loan Facility</i>			<i>Term Loan Facility</i>
(US\$ 4.494.459 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 7.190.893 pada tanggal 31 Desember 2015)	59.236.963.703	99.198.365.624	(US\$ 4,494,459 as of June 30, 2016 and US\$ 7,190,893 as of December 31, 2015)
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
<i>Term Loan Facility</i>			<i>Term Loan Facility</i>
(US\$ 4.494.459 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 7.190.893 pada tanggal 31 Desember 2015)	59.236.963.703	99.198.365.624	(US\$ 4,494,459 as of June 30, 2016 and US\$ 7,190,893 as of December 31, 2015)
Jumlah	935.479.913.307	686.488.462.496	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(142.163.949.379)	(426.731.624.356)	Current maturities of long term-debts
Bagian jangka panjang	793.315.963.928	259.756.838.140	Long-term portion

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (HPAM dan KUTJ) memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 64.000.000 dan US\$ 36.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR + 2,50%* dan *Onshore LIBOR + 2,75%* per tahun. Jangka waktu fasilitas RLF tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Oktober 2016.

Based on Bank Facility Agreement dated October 8, 2013, the Company and Subsidiaries (HPAM and KUTJ) obtained Term Loan Facility (TLF) and Revolving Loan Facility (RLF) for capital expenditure and working capital in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum facilities amounting to US\$ 64,000,000 and US\$ 36,000,000, respectively, which will be matured in 36 and 12 months, respectively, and bears annual interest rate of *Offshore LIBOR + 2.50%* and *Onshore LIBOR + 2.75%*, respectively. The term loan of RLF facility, the latest has been extended up to October 8, 2016.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364, aset tetap bergerak sebesar Rp 568.595.636.993 (Catatan 9) dan persediaan sebesar US\$ 53.677.435 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

This facility collateralized by the Company and Subsidiaries' insurances claim amounted to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364, moveable fixed assets amounted to Rp 568,595,636,993 (Note 9) and inventories amounted to US\$ 53,677,435 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal tidak lebih dari 3:1, *Consolidated Debt Service Cover Ratio* minimal sebesar 1,25:1 *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Based on those loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain *Consolidated Net Debt to EBITDA* ratio at the maximum is not more than 3:1, *Consolidated Debt Service Cover Ratio* minimum of 1.25:1 and *Consolidated Debt to Equity Ratio* maximum of 1.5:1.

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi persyaratan pinjaman tersebut atau telah memperoleh *waiver* sebagaimana diperlukan dari pihak kreditur.

As of June 30, 2016, the Company and Subsidiaries either have complied with the covenants of the loans or have obtained the necessary waivers as required from the creditors.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman TLF milik Perusahaan adalah sebesar US\$ 9.921.676 dan US\$ 15.874.682 (atau setara dengan Rp 130.767.692.301 dan Rp 218.991.224.946).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo pinjaman TLF dan RLF milik HPAM, masing-masing adalah sebesar US\$ 8.055.555 dan US\$ 36.000.000 (atau setara dengan Rp 106.172.221.006 dan Rp 474.480.000.000) dan US\$ 12.888.890 dan US\$ 36.000.000 (atau setara dengan Rp 177.802.237.550 dan Rp 496.620.000.000).

Pada tanggal 30 Juni 2016, KUTJ belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Agustus 2015 dan 19 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas *Demand Loan dan Demand Loan 2* dari OCBC NISP dengan jumlah fasilitas maksimum, masing-masing sebesar US\$ 10.000.000, yang ditujukan untuk mendukung kebutuhan umum Perusahaan. Fasilitas kredit ini memiliki jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga per tahun sebesar *time deposit rate* ditambah 1,5%, masing-masing pada periode 2016 dan 2015. Jangka waktu fasilitas pinjaman tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 24 Oktober 2016. Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka pihak berelasi.

Saldo pinjaman *Demand Loan* tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar US\$ 9.000.000 (atau ekuivalen Rp 118.620.000.000 dan Rp 124.155.000.000).

Saldo pinjaman *Demand Loan 2* tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 5.000.000 (atau ekuivalen Rp 65.900.000.000) dan US\$ 10.000.000 (atau ekuivalen Rp 137.950.000.000).

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 23.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran utang. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 3,8%, masing-masing pada periode 2016 dan 2015. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar US\$ 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 303.140.000.000) dan US\$ 21.000.000 (atau ekuivalen Rp 289.695.000.000).

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 35.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8%. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebesar US\$ 30.000.000 (atau ekuivalen Rp 395.400.000.000).

14. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding of the Company's TLF loan balance amounting to US\$ 9,921,676 and US\$ 15,874,682 (or equivalent to Rp 130,767,692,301 and Rp 218,991,224,946).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding of HPAM's TLF and RLF loan balance amounting to US\$ 8,055,555 and US\$ 36,000,000 (or equivalent to Rp 106,172,221,006 and Rp 474,480,000,000) and US\$ 12,888,890 and US\$ 36,000,000 (or equivalent to Rp 177,802,237,550 and Rp 496,620,000,000).

As of June 30, 2016, those loan facility have not been used by KUTJ.

On August 24, 2015 and October 19, 2015, the Company obtained Demand Loan facilities from OCBC NISP with maximum facilities amounted to US\$ 10,000,000, respectively, for support general Company's purposes. The term of credit facilities is 12 (twelve) months, with annual interest rate of time deposit rate plus 1.5% for periods 2016 and 2015, respectively. The term of loan facilities, the latest has been extended up to October 24, 2016. Those facilities are collateralized by related party's time deposits.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of Demand Loan facility amounting to US\$ 9,000,000 respectively (or equivalent to Rp 118,620,000,000 and Rp 124,155,000,000).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of Demand Loan 2 facility amounting to US\$ 5,000,000 (or equivalent to Rp 65,900,000,000) and US\$ 10,000,000 (or equivalent to Rp 137,950,000,000).

On December 21, 2015, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounted to US\$ 23,000,000, for general working capital purposes and refinancing existing debts. The term of credit facilities is 5 (five) years, with annual interest rate of 3.8% for periods 2016 and 2015, respectively. There is no collateral for the loan facility.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the outstanding balance of loan facility amounting to US\$ 23,000,000 (or equivalent to Rp 303,140,000,000) and US\$ 21,000,000 (or equivalent to Rp 289,695,000,000).

On March 1, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounted to US\$ 35,000,000, for general working capital purposes. The term of credit facilities is 2 (two) years, with annual interest rate of 2.8% for periods 2016. There is no collateral for the loan facility.

As of June 30, 2016, the outstanding balance of loan facility amounting to US\$ 30,000,000 (or equivalent to Rp 395,400,000,000).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah	34.464.026.115	11.235.183.814
Dolar Amerika Serikat (US\$ 205.065 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 47.143 pada tanggal 31 Desember 2015)	2.702.759.735	650.351.264
Sub-jumlah	37.166.785.850	11.885.535.078
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Dolar Amerika Serikat (US\$ 445.253 pada tanggal 30 Juni 2016 dan US\$ 74.368 pada tanggal 31 Desember 2015)	5.868.428.486	1.025.905.314
Jumlah	43.035.214.336	12.911.440.392

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
0 - 30 hari	1.303.605.689	1.971.777.602
31 - 60 hari	31.308.190.882	34.199.140
61 - 90 hari	4.853.875.693	538.800
> 90 hari	5.569.542.072	10.904.924.850
Jumlah	43.035.214.336	12.911.440.392

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	60.317.351	296.247.371
Pasal 15	-	13.100.208
Pasal 23	5.265.819	10.977.560
Pasal 4 ayat (2)	112.615.180	198.811.985
Pasal 26	926.528.281	41.974.976
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran	734.473.173	19.197.727
Jumlah	1.839.199.804	580.309.827

15. TRADE PAYABLES

This account represents liabilities incurred from the production process service transactions and purchases of spare parts, fuel and lubricants with the details as follow:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Third parties		
Rupiah	34.464.026.115	11.235.183.814
United States Dollar (US\$ 205,065 as of June 30, 2016 and US\$ 47,143 as of December 31, 2015)	2.702.759.735	650.351.264
Sub-total	37.166.785.850	11.885.535.078
Related parties (Note 26)		
United States Dollar (US\$ 445,253 as of June 30, 2016 and US\$ 74,368 as of December 31, 2015)	5.868.428.486	1.025.905.314
Total	43.035.214.336	12.911.440.392

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
0 - 30 days	1.303.605.689	1.971.777.602
31 - 60 days	31.308.190.882	34.199.140
61 - 90 days	4.853.875.693	538.800
> 90 days	5.569.542.072	10.904.924.850
Total	43.035.214.336	12.911.440.392

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Income taxes:		
Article 21	60.317.351	296.247.371
Article 15	-	13.100.208
Article 23	5.265.819	10.977.560
Tax Article 4(2)	112.615.180	198.811.985
Article 26	926.528.281	41.974.976
Value Added Tax (VAT) Out	734.473.173	19.197.727
Total	1.839.199.804	580.309.827

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Pajak tangguhan		
Perusahaan	11.567.368	5.733.081
Entitas Anak	210.824.575	(436.157.030)
Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	222.391.943	(430.423.949)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran rugi fiskal untuk periode 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(52.849.203.632)	(163.402.493.760)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	37.315.345.489	107.158.885.264
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	23.571.001.469	22.501.159.356
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	8.912.996.248	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	16.950.139.574	(33.742.449.140)
Beda temporer		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	46.269.471	37.489.628
Penyusutan		(29.114.607)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	57.516.565	32.088.578
Sumbangan dan representasi	7.858.413	22.146.875
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(23.585.994)	(484.487.609)
Taksiran rugi fiskal - periode berjalan Perusahaan	17.038.198.029	(34.164.326.275)
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(80.721.632.089)	(21.441.271.589)
Koreksi atas rugi fiskal tahun 2009	-	533.336.782
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir periode	(63.683.434.060)	(55.072.261.082)

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense

Income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	11.567.368	5.733.081	Company
Entitas Anak	210.824.575	(436.157.030)	Subsidiaries
Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	222.391.943	(430.423.949)	Income tax benefit (expense) per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

A reconciliation between loss before income tax expense, as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax gain (loss) for the periods 2016 and 2015 are as follows:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(52.849.203.632)	(163.402.493.760)	Loss before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	37.315.345.489	107.158.885.264	Loss of Subsidiaries before income tax expense - net
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	23.571.001.469	22.501.159.356	Equity in net loss of Associate
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	8.912.996.248	-	Elimination of downstream sales profit
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	16.950.139.574	(33.742.449.140)	Income (loss) before income tax expense - Company
Beda temporer			Temporary differences
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	46.269.471	37.489.628	Estimated liabilities for employees' benefits - net
Penyusutan		(29.114.607)	Depreciation
Beda tetap			Permanent differences
Kesejahteraan karyawan	57.516.565	32.088.578	Employees' benefits
Sumbangan dan representasi	7.858.413	22.146.875	Donations and representation
Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain	(23.585.994)	(484.487.609)	Income already subjected to final tax and others
Taksiran rugi fiskal - periode berjalan Perusahaan	17.038.198.029	(34.164.326.275)	Estimated tax loss - current period company
Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun	(80.721.632.089)	(21.441.271.589)	Tax loss carryforward from prior years
Koreksi atas rugi fiskal tahun 2009	-	533.336.782	Adjustment to tax loss carryforward in 2009
Akumulasi taksiran rugi fiskal akhir periode	(63.683.434.060)	(55.072.261.082)	Tax loss carry forward at end of period

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran klaim penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim - periode berjalan	222.391.943	(430.423.949)
Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) Perusahaan Entitas Anak	2.433.732.066	42.443.908.383
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	2.433.732.066	42.443.908.383
Taksiran klaim pajak penghasilan - Entitas Anak	(2.433.732.066)	(42.443.908.383)

HPAM

Pada periode 2016, HPAM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00017/406/14/091/16 tertanggal 1 April 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan HPAM sebesar Rp 21.654.785.474.

Selisih sebesar Rp 2.336.835.433 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim periode 2016.

KUTJ

Pada periode 2016, KUTJ menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00009/406/14/091/16 tertanggal 17 Maret 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp 14.390.861.220.

Selisih sebesar Rp 2.678.614.234 dari jumlah klaim, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim periode 2016.

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

Computation of estimated claims for income tax refund are as follows:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss other comprehensive income - current period	(430.423.949)	(430.423.949)
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) Company Subsidiaries	42.443.908.383	42.443.908.383
Total prepayments of income taxes	42.443.908.383	42.443.908.383
Estimated claims for income tax refund - Subsidiaries	(42.443.908.383)	(42.443.908.383)

HPAM

In 2016, the HPAM received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00017/406/14/091/16 dated April 1, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2014 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 21,654,785,474.

The difference of Rp 2,336,835,433 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income for period 2016.

KUTJ

In 2016, KUTJ received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00009/406/14/091/16 dated March 17, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2014 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 14,390,861,220.

The difference of Rp 2,678,614,234 from total claim has been recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the interim statements of profit or loss and other comprehensive income for period 2016.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

LPT

Pada periode 2016, LPT menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan No. 00016/406/14/077/16 tertanggal 21 April 2016 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2014 yang menetapkan klaim atas pajak penghasilan sebesar Rp 6.383.898.367. LPT telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 31 Mei 2016.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)
Rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	(52.849.203.632)	(163.402.493.760)
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan - bersih	37.315.345.489	107.158.885.264
Bagian atas rugi bersih Entitas Asosiasi	23.571.001.469	22.501.159.356
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	8.912.996.248	-
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	16.950.139.574	(33.742.449.140)
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(4.237.534.894)	8.435.612.285
Pengaruh pajak atas beda tetap	10.447.246	107.563.039
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	4.238.655.016	(8.537.442.243)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim:		
Perusahaan	11.567.368	5.733.081
Entitas Anak	210.824.575	(436.157.030)
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian interim	222.391.943	(430.423.949)

16. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (continued)

LPT

In 2016, LPT received Tax Assessment Letter of Overpayment on Corporate Income Tax (SKPLB) No. 00016/406/14/077/16 dated April 21, 2016 regarding corporate income tax for fiscal year 2014 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 6,383,898,367. LPT has received the payment on May 31, 2016.

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to loss before income tax expense, and income tax expense as shown in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Loss before income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss of Subsidiaries before income tax expense - net
Equity in net loss of Associate
Elimination of downstream sales profit
Income (loss) before income tax expense - Company
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences
Allowance for deferred tax assets arising from unrecoverable tax loss carryforward
Income tax expense per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:
Company
Subsidiaries
Income tax expense per interm consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/(Unaudited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.645.764.206	445.974.859	(1.184.957.927)	4.906.781.138	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(1.018.925.406)	(223.582.916)	-	(1.242.508.322)	Fixed assets
Bersih	4.626.838.800	222.391.943	(1.184.957.927)	3.664.272.816	Net

16. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	31 Desember 2015/December 31, 2015 (Diaudit)/(Audited)				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to the Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	5.784.669.521	1.020.597.074	(1.159.502.389)	5.645.764.206	Estimated liabilities for employees' benefits
Aset tetap	(626.362.835)	(392.562.571)	-	(1.018.925.406)	Fixed assets
Aset sewa pembiayaan	596.362.877	(596.362.877)	-	-	Leased assets
Bersih	5.754.669.563	31.671.626	(1.159.502.389)	4.626.838.800	Net

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
Bunga	1.135.350.712	1.222.839.893	Interest
Royalti	1.694.406.353	468.224.488	Royalty
Lain-lain	2.107.894.219	2.667.087.246	Others
Jumlah	4.937.651.284	4.358.151.627	Total

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 16 Agustus 2016 dan 16 Februari 2016, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	:	7,67% (2015: 9,07%) per tahun/per year	:
Referensi tingkat kematian	:	TMI-III-2011	:
Umur pensiun	:	55 tahun/year	:
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	10%	:
Tingkat kecacatan	:	10% x TMI-III-2011	:

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian interim dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Biaya jasa kini	1.065.006.518	1.111.474.032
Beban bunga	1.062.934.683	929.720.116
Beban yang diakui pada Periode berjalan	2.127.941.201	2.041.194.148

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of June 30, 2016 and December 31, 2015 based on the actuarial calculation prepared by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, which reports dated August 16, 2016 and February 16, 2016, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

Discount rate	:	7,67% (2015: 9,07%) per tahun/per year	:
Disability rate	:	TMI-III-2011	:
Retirement age	:	55 tahun/year	:
Annual salary increase rate	:	10%	:
Mortality rate reference	:	10% x TMI-III-2011	:

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the interim consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the six month periods ended June 30, 2016 and 2015 are as follows:

a. Employees' benefits expense

Current service costs
Interest costs
**Employees' benefits
current period**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

**b. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja
karyawan**

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Saldo awal tahun	22.583.056.825	23.138.678.088
Pembayaran manfaat pesangon karyawan periode/tahun berjalan	(344.041.765)	-
Beban atas imbalan kerja karyawan periode/tahun berjalan	2.127.941.201	4.082.388.297
Penghasilan komprehensif lain	(4.739.831.711)	(4.638.009.560)
Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan	19.627.124.550	22.583.056.825

**18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS
(continued)**

b. The change in the liabilities of employees' benefits

*Beginning balance
Payment employees'
benefits for current period/year
Employees' benefits
expense for current period/year
Other comprehensive income*

Liabilities for Employees' Benefit

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	19.627.124.550	22.583.056.825

*Present value of employees'
benefits obligation*

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

19. EKUITAS

Modal Saham

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

19. EQUITY

Capital Stock

The details of share ownership of the Company as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
Richburg Enterprise Pte. Ltd	2.465.845.680	73,15	246.584.568.000	Richburg Enterprise Pte. Ltd
PT Harita Jayaraya	583.826.100	17,32	58.382.610.000	PT Harita Jayaraya
PT Suryaputra Inti Mulia	214.645.600	6,37	21.464.560.000	PT Suryaputra Inti Mulia
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	106.417.520	3,16	10.641.752.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	3.370.734.900	100,00	337.073.490.000	Total

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

There is no Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount
Agio saham:	
Penawaran umum perdana (Catatan 1b)	6.000.000.000
Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b)	8.170.000
Jumlah	6.008.170.000
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)	(1.150.488.833)
Saham bonus (Catatan 1b)	(4.800.000.000)
Jumlah	57.681.167

19. EQUITY (continued)

Additional Paid - In Capital - Net

Details of additional paid-in capital as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

Additional paid-in capital arising from:	
Initial public offering (Note 1b)	
Exercise of warrant into shares (Note 1b)	
Total	
Share issuance cost (Notes 1b and 2t)	
Bonus shares (Note 1b)	
Total	

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas aset (liabilitas) bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
PT Harita Prima Abadi Mineral	(391.696.589)
PT Karya Utama Tambangjaya	1.672.833
Jumlah	(390.023.756)

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on assets (liabilities) net consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(305.166.480)	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	1.689.692	PT Karya Utama Tambangjaya
Jumlah	(303.476.788)	Total

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
PT Harita Prima Abadi Mineral	(86.530.109)
PT Karya Utama Tambangjaya	(16.859)
Jumlah	(86.546.968)

Non-controlling interests on comprehensive income (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
PT Harita Prima Abadi Mineral	(89.294.314)	PT Harita Prima Abadi Mineral
PT Karya Utama Tambangjaya	(55.748)	PT Karya Utama Tambangjaya
Jumlah	(89.350.062)	Total

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyetor jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur pemodalannya yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

20. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 16 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 4 Juni 2015, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

Pelanggan	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)		Persentase dari Jumlah Penjualan/ Percentage of Sales (%)	Customers
	Jumlah/ Total			
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 26)</u>				<u>Related Party (see Note 26)</u>
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	135.045.397.693	100,00		PT Well Harvest Winning Alumina Refinery

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the periods ended June 30, 2016 and December 31, 2015.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 16, 2016, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's AGM on June 4, 2015, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

21. NET SALES

This account consists of:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban Produksi Langsung		
<i>Hauling dan overburden</i>	42.238.568.911	-
Gaji dan upah langsung	7.850.854.850	-
Bahan bakar	6.224.713.770	-
<i>Clearing</i>	685.712.528	-
Sewa	517.447.500	-
Analisis laboratorium	300.321.002	-
Beban Produksi Tidak Langsung		
Penyusutan (Catatan 9)	27.164.420.460	-
Amortisasi (Catatan 11)	4.716.566.663	-
Perbaikan dan pemeliharaan	1.888.666.220	-
Beban produksi tidak langsung lainnya	7.140.872.056	-
Persediaan awal	509.575.308.880	468.955.401.075
Persediaan akhir	(499.975.627.807)	(502.581.463.754)
Dampak selisih kurs	(12.533.484.991)	33.626.062.679
Eliminasi laba penjualan <i>downstream</i>	8.912.996.248	-
Jumlah	104.707.336.290	-

22. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

<i>Direct Production Costs</i>
<i>Hauling and overburden</i>
<i>Direct labor</i>
<i>Fuel</i>
<i>Clearing</i>
<i>Rental</i>
<i>Laboratorium analysis</i>
<i>Indirect Production Costs</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Amortization (Note 11)</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Indirect production costs - others</i>
<i>Beginning inventories</i>
<i>Ending inventories</i>
<i>Exchange differences from translation</i>
<i>Elimination of downstream sales profit</i>

Total

23. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
Beban Penjualan		
Pengangkutan, transportasi dan klaim	12.717.690.252	79.927.493
Penyusutan (Catatan 9)	5.259.419.664	5.309.107.129
Royalti	4.587.575.983	-
Komisi penjualan	389.405.281	-
Perbaikan dan pemeliharaan	8.788.634	842.500
Lain-lain	216.395.651	124.786.972
Jumlah Beban Penjualan	23.179.275.465	5.514.664.094
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan imbalan kerja karyawan	20.671.433.543	15.396.845.377
Pajak dan perijinan	5.341.439.517	1.248.347.568
Sewa	2.194.151.085	2.955.507.869
Jasa profesional	1.291.172.956	297.512.000
Penyusutan (Catatan 9)	1.031.556.698	1.706.540.868
Asuransi	941.463.975	946.148.573
Perjalanan dinas	391.685.100	439.203.964
Jamuan	192.432.739	620.857.373
Lain-lain	943.461.411	1.062.098.831
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	32.998.797.024	24.673.062.423

This account consists of:

Selling Expenses
<i>Loading, transportation and claims</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Royalty</i>
<i>Sales commission</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Others</i>
Total Selling Expenses

General and Administrative Expenses
<i>Salaries and employees' benefits</i>
<i>Taxes and license</i>
<i>Rental</i>
<i>Professional fees</i>
<i>Depreciation (Note 9)</i>
<i>Insurance</i>
<i>Business travelling</i>
<i>Entertainment</i>
<i>Others</i>
Total General and Administrative Expenses

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Beban bunga pinjaman	24.489.977.462	16.204.060.539	<i>Interest on bank loans</i>
Provisi dan administrasi bank	2.511.473.961	52.934.048	<i>Provision and bank administrative</i>
Jumlah	27.001.451.423	16.256.994.587	Total

24. FINANCING EXPENSES

Financing expenses consist of:

25. PENGHENTIAN PRODUKSI SEMENTARA

Akun ini terdiri dari:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Gaji dan upah langsung	3.989.728.777	8.418.096.446	<i>Direct labor</i>
<i>Mining contribution fee</i>	3.164.517.971	12.037.391.914	<i>Mining contribution fee</i>
Bahan bakar	700.462.611	2.183.543.581	<i>Fuel</i>
<i>Hauling dan overburden</i>	422.215.700	18.802.511	<i>Hauling and overburden</i>
Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12)	-	1.160.433.676	<i>Environmental (Note 12)</i>
Beban Produksi Tidak Langsung			<i>Indirect Production Costs</i>
Penyusutan (Catatan 9)	25.713.889.471	59.058.656.760	<i>Depreciation (Note 9)</i>
Amortisasi (Catatan 11)	9.932.457.497	15.262.568.006	<i>Amortization (Note 11)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	396.948.371	495.912.447	<i>Repairs and maintenance</i>
Beban produksi tidak langsung lainnya	2.310.262.016	16.535.027.779	<i>Indirect production costs - others</i>
Bersih	46.630.482.414	115.170.433.120	Net

25. TEMPORARY PRODUCTION HALT

This account consists of:

Sejak tanggal 12 Januari 2014, kegiatan operasional dan penjualan HPAM dan KUTJ dihentikan untuk sementara, sehubungan dengan Peraturan Pemerintah (lihat Catatan 31b). Pada bulan Desember 2015, HPAM telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan.

Since January 12, 2014, the business operations and sales of HPAM and KUTJ had been temporarily stopped, regarding the Government Regulation (see Note 31b). In December 2015, HPAM has started its operational and sales activities.

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan.

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transshipment services.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
a. Piutang Usaha (Catatan 5)				
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	95.766.323.468	13.903.396.540	3,37	0,50
b. Piutang Lain-lain (Catatan 6)				
PT Lima Srikandi Jaya	3.741.334.599	4.861.881.675	0,13	0,17
PT Mitra Kemakmuran Line	1.067.446.585	1.691.721.020	0,04	0,06
Lain-lain	140.700.000	140.700.000	0,01	0,02
Jumlah	4.949.481.184	6.694.302.695	0,18	0,25

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
a. Trade Receivables (Note 5)				
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	95.766.323.468	13.903.396.540	3,37	0,50
b. Other Receivables (Note 6)				
PT Lima Srikandi Jaya	3.741.334.599	4.861.881.675	0,13	0,17
PT Mitra Kemakmuran Line	1.067.446.585	1.691.721.020	0,04	0,06
Lain-lain	140.700.000	140.700.000	0,01	0,02
Jumlah	4.949.481.184	6.694.302.695	0,18	0,25

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit)/ (Audited)
c. Utang usaha (Catatan 15)				
PT Lima Srikandi Jaya	5.501.997.994	1.025.670.514	0,33	0,07
PT Mitra Kemakmuran Line	366.430.492	234.800	0,02	0,01
Jumlah	5.868.428.486	1.025.905.314	0,35	0,08

c. Trade payables (Note 15)
PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Beban Usaha (%)/ Percentage to Total Operating Expenses (%)	
	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
d. Jasa pengangkutan				
PT Lima Srikandi Jaya	7.408.717.573	-	13,19	-
PT Mitra Kemakmuran Line	925.148.907	-	1,65	-
Jumlah	8.333.866.480	-	14,84	-

d. Transshipment fees
PT Lima Srikandi Jaya
PT Mitra Kemakmuran Line

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2016 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan)/ (Six Months) (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)
e. Penjualan				
PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	135.045.397.693	-	100,00	-

e. Sales
PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Mitra Kemakmuran Line PT Lima Srikandi Jaya PT Well Harvest Winning Alumina Refinery	Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i> Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i> Pihak berelasi lainnya/ <i>Other related parties</i>	Jasa pengangkutan/ <i>Transhipment services</i> Jasa pengangkutan/ <i>Transhipment services</i> Penjualan/ <i>Sales</i>

Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan:

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company:

	2016 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam Bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Imbalan kerja jangka pendek	894.954.077	540.945.832	Short-term employee benefits

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

27. RUGI PER SAHAM

Rugi per saham dihitung dengan membagi jumlah rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

27. LOSS PER SHARE

Loss per share is calculated by dividing loss for the period attributable to equity holders of parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective period. The calculation are as follows:

	2016 (Enam bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	2015 (Enam bulan/ (Six Months) (Tidak Diaudit/ (Unaudited)	
Rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(52.540.239.968)	(163.743.554.656)	Loss for the period attributable to equity holders of parent company
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	3.370.734.900	3.370.734.900	Weighted average number of shares outstanding
Rugi per saham yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	(16)	(49)	Loss per share attributable to equity holders of parent company

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		30 Juni 2016/ June 30, 2016
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	2.800.629	36.912.297.532
Jumlah	US\$	2.800.629	36.912.297.532
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	650.318	8.571.118.221
Utang bank	US\$	120.977.233	1.594.479.913.306
Jumlah	US\$	121.627.551	1.603.051.031.527
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	118.826.922	1.566.138.733.995
Mata Uang Asing/ Foreign Currency			
31 Desember 2015/ December 31, 2015			
Aset			
Kas dan setara kas	US\$	1.968.266	27.152.228.409
Jumlah	US\$	1.968.266	27.152.228.409
Liabilitas			
Utang usaha	US\$	121.511	1.676.256.578
Utang bank		104.763.572	1.445.213.462.496
Jumlah	US\$	104.885.083	1.446.889.719.074
Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing	US\$	102.916.817	1.419.737.490.665

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

Assets	
Cash and cash equivalents	Total
Liabilities	
Trade payables	Bank loans
Total	
Net Liabilities in Foreign Currencies	
Assets	
Cash and cash equivalents	Total
Liabilities	
Trade payables	Bank loans
Total	
Net Liabilities in Foreign Currencies	

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

Pada tanggal 26 Agustus 2016 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 13.242.

As of August 26, 2016 (the completion date of interim consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 13,242.

29. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan konsolidasian adalah penjualan produk bauksit yang seluruhnya berasal dari Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated sales is derived from sales of bauxite from Subsidiaries. Primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

	30 Juni 2016/June 30, 2016 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
PENJUALAN BERSIH				NET SALES
Pihak eksternal	135.045.397.693	-	135.045.397.693	External parties
Jumlah penjualan bersih	135.045.397.693	-	135.045.397.693	Total net sales
HASIL				MARGIN
Hasil segmen (laba bruto)	30.338.061.403	-	30.338.061.403	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan	-	-	(23.179.275.465)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan	-	-	(32.998.797.024)	Unallocated general and administrative expenses
Beban keuangan	-	-	(27.001.451.423)	Financing expenses
Lain-lain				Others
Pendapatan sewa	1.313.732.155	-	1.313.732.155	Rental income
Lainnya - bersih	-	-	(1.321.473.278)	Others - net

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31 Desember 2015/ December 31, 2015 (Diaudit/ Audited)			
	Dalam Negeri/ Local	Luar Negeri/ Export	Jumlah/Total	
Aset segmen				Segment assets
Persediaan - bersih	-	-	595.958.753.463	Inventories - net
Aset tetap - bersih	-	-	788.394.621.534	Fixed assets - net
Jumlah aset segmen	-	-	1.384.353.374.997	Total segment assets
Aset tidak dapat dialokasi	-	-	1.411.608.964.724	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	2.795.962.339.721	Total assets
Liabilitas tidak dapat dialokasi	-	-	1.503.924.741.603	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	1.503.924.741.603	Total liabilities

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksploitasi dan iuran eksploitasi sebesar 3,75% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauxit

- i) Pada bulan Desember 2015, HPAM telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 21), berdasarkan perjanjian jual beli bauksit, pada tanggal 26 November 2015, dimana HPAM diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sebanyak 500.000 metrik ton, dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10%.
- ii) Pada tanggal 27 Mei 2016, KUTJ mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian bauksit dengan WHWAR. Sesuai perjanjian, KUTJ akan memasok bauksit sejumlah 250.000 metrik ton dengan toleransi selisih lebih atau selisih kurang sebesar 10%. Perjanjian ini berlaku dari bulan Mei 2016. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2016 KUTJ belum beroperasi secara operasional.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 3.75% of sales, net of selling expenses. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

c. Agreement for Sale of Bauxite

- i) In December 2015, HPAM has started its operational and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 21), based on contract and agreement for supply and purchase of bauxite on November 26, 2015, whereas HPAM shall supply to WHWAR a total quantity of 500,000 metric ton bauxite plus or minus 10%.
- ii) On May 27, 2016, KUTJ and WHWAR entered into agreement for sale and purchase of bauxite. Based on the agreement, KUTJ shall supply to WHWAR a total quantity of 250,000 metric ton plus or minus 10%. The term of agreement is from May 2016. Up to June 30, 2016 KUTJ has not yet started commercial operations.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

**d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP)-
dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

- i) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan diatas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- ii) Berdasarkan perjanjian tanggal 19 Januari 2011 antara PT Aditya Agroindo dengan KUTJ, PT Aditya Agroindo akan menerima kompensasi dari KUTJ sebesar Rp 9.000.000 per Ha untuk luas 949 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh KUTJ.
- iii) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh LPT. Sampai dengan 31 Desember 2015, LPT telah membayar kompensasi sebesar Rp 21.000.000.000.

e. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral

Pada tanggal 6 Februari 2012, Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (MESDM) telah menerbitkan Peraturan No. 07 Tahun 2012 mengenai Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Pengolahan dan Pemurnian Mineral ("PerMen No. 7/2012"). Peraturan ini dikeluarkan untuk penerapan Pasal 96 dan 111 dari PP No. 23.

Berdasarkan PP No. 23 dan PerMen No. 7/2012, logam mineral tertentu, termasuk bauksit, dianggap sebagai komoditas pertambangan yang nilainya dapat meningkat melalui proses pengolahan dan/atau kegiatan pemurnian. Dengan demikian, bauksit harus diproses dan/atau dimurnikan didalam negeri sesuai dengan batasan minimum yang ditetapkan dalam PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 juga melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral keluar negeri mulai tanggal 6 Mei 2012 dan mewajibkan pemegang IUP operasi produksi yang telah berproduksi sebelum tanggal berlakunya PerMen No. 7/2012 untuk melakukan penyesuaian rencana batasan minimum pengolahan dan pemurnian.

Pemegang IUP yang telah melakukan produksi sebelum Peraturan ini diterbitkan diwajibkan untuk:

- a. melakukan penyesuaian terhadap batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian sesuai dengan batas yang ditentukan diatas dalam waktu 5 tahun setelah UU Minerba 2009 dikeluarkan; dan
- b. menyampaikan laporan berkala mengenai penyesuaian terhadap batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian kepada Direktur Jenderal Mineral dan Batubara untuk evaluasi.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) -
formerly Mining Authorization (KP)**

- i) Based on Decision letter No. 476 and 477 year 2011 dated November 8, 2011 Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKU's IUP Exploration.
- ii) Based on agreement dated January 19, 2011 between PT Aditya Agroindo and KUTJ, PT Aditya Agroindo will receive compensation from KUTJ amounted to Rp 9,000,000 per Ha for area of 949 Ha, which is overlapping with KUTJ's mining area.
- iii) Based on agreement dated Oktober 12, 2012 between PT Mayawana Persada and LPT, a subsidiary of HPAM, PT Aditya Agrindo will receive compensation from LPT amounted to Rp 28,000,000,000 area of 998.79 Ha, which is overlapping with LPT's mining area. As of December 31, 2015, LPT has paid total compensation of Rp 21,000,000,000.

e. Regulations on Domestic Value-Add Minerals

On February 6, 2012, the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia (MESDM) has issued Regulation No. 07 Year 2012 on the Increment in Value Added Minerals through Mineral Processing and Refining Activities ("PerMen No.7/2012"). This regulation was issued to further implement Articles 96 and 111 of PP No. 23.

Pursuant to PP No. 23 and PerMen No. 7/2012, certain metal minerals, including bauksit, are regarded as mining commodities, the value of which can be increased through processing and/or refining activities. As such, bauksit must be processed and/or refined within the country in accordance with the minimum threshold provided in PerMen No. 7/2012.

PerMen No. 7/2012 also regulates the prohibition for mining companies to export mineral ores since May 6, 2012 and for holders of operation and production mining rights who are already in production stage before the effective date of PerMen No. 7/2012 to make adjustments regarding the minimum plan of processing and refinery.

IUP holders that have been producing prior to thesuanse of the regulation must:

- a. make adjustment to the processing and/or refining minimum threshold plan to be in accordance with the limit set out above within 5 years of the issuance of the 2009 UU Minerba; and
- b. submit periodic reports on the development of the adjustment to the processing and/or refining minimum limit plan to the Director General of Minerals and Coal for evaluation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah
Mineral (lanjutan)**

Dalam hal pemegang IUP tidak dapat membuat penyesuaian tersebut di atas atau tidak dapat melakukan kerjasama dengan pihak lain, mereka harus berkonsultasi dengan Direktur Jenderal.

Selanjutnya, pada tanggal 11 Mei 2012, MESDM menerbitkan Peraturan No. 11 Tahun 2012 ("PerMen No. 11/2012") yang merupakan amandemen atas PerMen No. 7/2012. PerMen No. 11/2012 ini menegaskan bahwa pemegang IUP dapat melakukan ekspor bijih/bahan mentah setelah memperoleh rekomendasi dari MESDM, apabila telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan, dan akan dikenakan Bea Keluar berdasarkan Harga Patokan Ekspor. Direktur Jenderal telah menerbitkan peraturan-peraturan tertentu terkait dengan implementasi PerMen No. 11/2012 ini.

Sebagai akibat PerMen No. 07/2012 yang telah direvisi oleh PerMen No. 11/2012 tersebut, ditetapkan bahwa ekspor bahan galian mentah hanya diperbolehkan untuk perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dengan kuota terbatas.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui kegiatan pengolahan dan Pemurnian di dalam negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Domestic Value-Add Minerals
(continued)**

In the event that IUP holders cannot make the above-mentioned adjustment or cannot do so through cooperation with other parties, they must consult with the Director General.

Further, on May 11, 2012, Regulation No. 11 Year 2012 ("PerMen No.11/2012") was issued by the MESDM to amend PerMen No. 7/2012. Under this PerMen No.11/2012, IUP holders may export ore/raw materials after obtaining recommendation from the MESDM, subject to certain requirements being fulfilled by the IUP and IPR holders, and will be subjected to Export Duty based on Export Standard Prices. Certain Director General regulations have been issued regarding the implementation of PerMen No. 11/2012.

The implementation of PerMen No. 07/2012, as amended by PerMen No. 11/2012, has required companies to meet the required conditions to export raw materials with a limited quota.

The Government of the Republic of Indonesia has also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 year 2014 (PP No. 1/2014) regarding second revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

**e. Peraturan mengenai Peningkatan Nilai Tambah
Mineral (lanjutan)**

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemberlakuan UU Minerba dan Peraturan-peraturan terkait lainnya tersebut telah mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak (lihat Catatan 31).

31. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor - faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan adanya (i) Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan *resource/reserve* mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) *Sampling techniques/activities*, (b) *Sample Preparation*, (c) *Geochemical analysis*, (d) *Database integrity*, (e) *Pemilihan Estimation Methodology*, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors (seperti *consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social dan governmental factors*) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan *mineable resource/reserve*.

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**e. Regulations on Domestic Value-Add Minerals
(continued)**

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral Holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf or the Minister.

The implementation of UU Minerba and other related regulations has affected the business operations of the Company and Subsidiaries (see Note 31).

31. THE RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the consolidated Company's and subsidiaries.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

The objectives of the Company's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously. The Company's and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will to be more accurate made the calculation of mineable resource/reserve.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP, dan kesiapan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 6 Februari 2012, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Nomor 07 Tahun 2012 (PER 07) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral.

PER 07 antara lain menegaskan kembali perlunya rencana ataupun penyesuaian rencana untuk kegiatan pengolahan dan pemurnian mineral serta memberikan larangan terhadap perusahaan-perusahaan pemegang IUP operasi produksi untuk menjual bijih (*raw material* atau *Ore*) mineral ke luar negeri dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak berlakunya PER 07 tersebut.

Sebagai akibat implementasi PER 07 yang telah direvisi oleh PerMen No. 11/2012 tersebut, ditetapkan bahwa ekspor bahan galian mentah hanya diperbolehkan untuk perusahaan yang telah memenuhi persyaratan dengan kuota terbatas.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk bauksit, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba, PP serta peraturan-peraturan terkait lainnya, telah mempengaruhi kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, dimana sejak tanggal 12 Januari 2014, kegiatan operasional dan penjualan ekspor Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dihentikan untuk sementara.

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. *Changes of Regulation Risk*

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and the Company and Subsidiaries' readiness to fulfill their obligation to build processing and refinery facilities in the country within five years or up to 2014.

On February 6, 2012 the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia has issued Regulation No. 07 Year 2012 (PER 07) regarding the Increase of Value Added of Mineral through Processing and Refinery.

PER 07, among others, reaffirmed the requirements to plan or adjust the plan for the processing and refinery of mineral and affirmed the prohibition for the companies who hold Mining Business Licenses (IUP) for Operation and Production to export the minerals raw material or ore the latest by 3 (three) months after the date of PER 07.

The implementation of PER 07, as amended by PerMen No. 11/2012, has required companies to meet the required conditions to export raw materials with a limited quota.

The implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), which was regulated further in Government Regulation (PP) No.1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business, which became effective on January 11, 2014, which regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including bauxite and the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba, PP and other related regulations has affected the business operations of the Company and subsidiaries, in which since January 12, 2014, the business operations and export sales of the Company and Subsidiaries had been temporarily stopped.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi dan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10) serta melakukan program pengurangan biaya dan efisiensi di setiap aspek kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk pengurangan jumlah tenaga kerja operasional tambang.

Pada bulan Desember 2015, HPAM, Entitas Anak, telah melakukan kegiatan penjualannya kepada Perusahaan Asosiasi seiring dengan tahap finalisasi pembangunan pabrik Perusahaan Asosiasi tersebut (Catatan 21).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukan kontraktor profesional, menerapkan *zeroaccident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. *Changes of Regulation Risk (continued)*

The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment and construction of alumina processing and refinery plant in the associated company, together with the other competent shareholders (Note 10) and enhancing the cost reduction and efficiency programs in every aspect of the business activities of the Company and Subsidiaries, including the reduction on the number of man power of mining operations.

In December 2015, HPAM, a subsidiary, has started its sales to the Associated company along with the final stage of the plant construction in the Associated Company (Note 21).

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries' to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decreases the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.

c. *Operational Risk*

Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operations, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, noncompliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zeroaccident policy, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak . Perusahaan melalui Entitas Anak telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan melalui Entitas Anak dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

(iii). Risiko suku bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

	30 Juni 2016/June 30, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value
Suku Bunga Mengambang			
Aset			Floating Rate Assets
Kas di bank dan setara kas	48.597.968.566	-	48.597.968.566
Liabilitas			Liabilities
Utang bank jangka pendek	(659.000.000.000)	-	(659.000.000.000)
Utang bank jangka panjang	(142.163.949.379)	(793.315.963.928)	(935.479.913.307)
Liabilitas Bersih	(752.565.980.813)	(793.315.963.928)	(1.545.881.944.741)
			Liabilities - Net

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk

(i). Commodity Risks

Commodity price in the world have historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company, through its Subsidiaries has bauxite sales contracts and has made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

(ii). Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company's and Subsidiaries' operations and financial performance. All Subsidiaries' export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

(iii). Interest rate risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko suku bunga (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015
(Diaudit/Audited)

	Kurang dari 1 tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Nilai tercatat/ Carrying value	
<u>Suku Bunga Mengambang</u>				<u>Floating Rate</u>
Aset				Assets
Kas di Bank dan setara kas	31.209.908.260	-	31.209.908.260	Bank and cash equivalents
Liabilitas				Liabilities
Utang bank jangka pendek	(758.725.000.000)	-	(758.725.000.000)	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	(426.731.624.356)	(259.756.838.140)	(686.488.462.496)	Long-term bank loans
Liabilitas Bersih	(1.154.246.716.096)	(259.756.838.140)	(1.414.003.554.236)	Liabilities - Net

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(iii). Interest rate risk (continued)

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalent funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor - faktor risiko (lanjutan)

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/June 30, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan setara kas	48.800.802.717	48.800.802.717
Piutang usaha	95.766.323.468	95.766.323.468
Piutang lain-lain	11.936.657.095	11.936.657.095
Jumlah aset keuangan lancar	<u>156.503.783.280</u>	<u>156.503.783.280</u>
Aset keuangan tidak lancar		
Aset lain-lain	26.714.349.890	26.714.349.890
Jumlah Aset Keuangan	<u>183.218.133.170</u>	<u>183.218.133.170</u>
Liabilitas Keuangan jangka pendek		
Utang bank jangka pendek	659.000.000.000	659.000.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	37.166.785.850	37.166.785.850
Pihak berelasi	5.868.428.486	5.868.428.486
Beban masih harus dibayar	4.937.651.284	4.937.651.284
Utang lain-lain	22.144.301	22.144.301
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank	142.163.949.379	142.163.949.379
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>849.158.959.300</u>	<u>849.158.959.300</u>

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company dan Subsidiaries actively and regularly reviews and manages their capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the interim consolidated statements of financial position as of June 30, 2016 and December 31, 2015, are as follows:

Current Financial Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total current financial assets
Non Current Financial assets
Other assets
Total Financial Assets
Current Financial Liabilities
Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Related parties
Accrued expenses
Other payables
Current maturities of long-term liabilities:
Bank loans
Total current financial liabilities

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Fair value of financial instruments (continued)

	30 Juni 2016/June 30, 2016 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan jangka panjang			Non-Current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Utang bank	793.315.963.928	793.315.963.928	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	793.315.963.928	793.315.963.928	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.642.474.923.228	1.642.474.923.228	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2015/December 31, 2015 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	31.324.153.161	31.324.153.161	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	14.358.778.574	14.358.778.574	Other receivables
Piutang usaha	13.903.396.540	13.903.396.540	Trade receivables
Jumlah aset keuangan lancar	59.586.328.275	59.586.328.275	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non Current Financial assets
Aset lain-lain	1.597.949.915	1.597.949.915	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	61.184.278.190	61.184.278.190	Total Financial Assets
	31 Desember 2015/December 31, 2015 (Diaudit/Audited)		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan jangka pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	758.725.000.000	758.725.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	11.885.535.078	11.885.535.078	Third parties
Pihak berelasi	1.025.905.314	1.025.905.314	Related parties
Beban masih harus dibayar	4.358.151.627	4.358.151.627	Accrued expenses
Utang lain-lain	22.054.423	22.054.423	Other payables
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	426.731.624.356	426.731.624.356	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	1.202.748.270.798	1.202.748.270.798	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan jangka panjang			Non-current Financial Liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Utang bank	259.756.838.140	259.756.838.140	Bank loans
Jumlah liabilitas keuangan tidak lancar	259.756.838.140	259.756.838.140	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.462.505.108.938	1.462.505.108.938	Total Financial Liabilities

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang bank, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses and other payable approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of bank loans, with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

32. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian interim sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

32. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

Supplementary information to the interim consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Enam Bulan/ Six Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penambahan investasi pada Entitas Asosiasi dari reklasifikasi uang muka penyertaan saham	413.004.843.462	-	<i>Additional investment in Associate from the reclassification of advance for investment in share of stock</i>
Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap	1.578.853.767	1.622.983.217	<i>Additional mining properties from depreciation of fixed assets</i>

33. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan konsolidasian interim tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016:

33. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

Certain accounts in interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the interim consolidated financial statements for the six month period ended June 30, 2016:

Dari/From	Menjadi/To	Jumlah/Amount
Utang bank jangka panjang <i>Long-term bank loans</i>	Utang bank jangka pendek <i>Short-term bank loans</i>	262.105.000.000

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**34. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak masih diestimasi pada tanggal 26 Agustus 2016.

PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan

Revisi terhadap PSAK 1 memperkenalkan, antara lain, definisi materialitas, pos spesifik dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, dan entitas diberikan fleksibilitas terkait urutan sistematis catatan atas laporan keuangan.

Revisi terhadap PSAK 1 ini akan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 dan penerapan dini diperkenankan.

**34. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and Subsidiaries' interim consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' when they become effective, and the impact to the interim consolidated financial position and performance of the Company and Subsidiaries' is still being estimated as of August 26, 2016.

PSAK 1 : Presentation of Financial Statements

Revisions to PSAK 1 introduce, among others, the materiality definition, the specific line items in the statement of profit or loss and OCI and the statement of financial position may be disaggregated, and that entities have flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements.

Revisions to PSAK is effective January 1, 2017 and early adoption is allowed.